

駐印尼代表處經濟組 函

受文者：經濟部國際貿易局

發文日期：中華民國112年7月18日

發文字號：印尼經字第1120000335號

速別：速件

密等及解密條件或保密期限：

附件：如文（印尼經1120000335_Attach1.pdf、印尼經1120000335_Attach2.pdf、印尼經1120000335_Attach3.pdf）

主旨：有關印尼針對自我國、中國及韓國進口之鍍錫鋼捲及片（Tinplate Coil/Sheet）反傾銷落日複查事，檢送印尼反傾銷委員會（KDAI）提供該調查「基礎事實揭露報告」如說明，敬請查照並惠轉知我相關業者及公協會。

說明：

- 一、依據印尼反傾銷委員會（KDAI）本（112）年7月18日第AD.03/511/KADI/07/2023號函（如附件）辦理，本組上（111）年12月20日印尼經字第1110000530號函諒察。
- 二、KADI來函述及，倘利害關係人對於報告有意見，可於本年8月1日前提交書面意見；若擬要求參加聽證會者，應於8月1日前向KADI提出申請。
- 三、檢陳KADI「基礎事實揭露報告」印尼文及英譯版如附件，倘內容有差異，請以印尼文版本為主，併請鑒參。

正本：經濟部國際貿易局

副本：電
交
2023/07/18
23:00:57
文
章

Jakarta, July 18, 2023

Our Number: AD.03/511 /KADI/07/2023

Head of Taipei Economic and Trade Office
Taipei Economic and Trade Office
Gedung Artha Graha, Lantai 17
Jakarta

*Subject :Indonesia Anti-Dumping Investigation on Tinplate Originating from inter alia
Taiwan.*

Dear Sir,

Pursuant to Explanatory provision of Article 22.2.b Government Regulation no 34/2011, the committee wishes to furnish the Taipei Economic and Trade Office the non-confidential version of the Essential Facts of the said investigation.

It would be appreciated if this "Laporan Data Utama (*Essential Facts*) Hasil Penyelidikan Sunset Review Anti Dumping atas Produk Impor Tinplate yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Republik Korea dan Taiwan" be forwarded to the interested parties in Taiwan. The KADI (Indonesian Anti-Dumping Committee) invites all interested parties to submit their responses. Please be noted that all written submissions should be labeled properly, and the non-confidential version will be available to other parties. The submissions should be received by KADI no later than August 1st, 2023 in hard and soft copy version.

In compliance with the Government Regulation No.34/2011, KADI provides opportunity for a hearing. Requests for hearings and name of participants must be submitted to KADI no later than August 1st, 2023. If the time limit is over, KADI will not arrange any public hearings.

The committee wishes to take this opportunity to extend the assurance of its highest consideration.

Sincerely yours,



Donna Gultom
Chairperson

**LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN *SUNSET REVIEW* TERHADAP
PRODUK BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL
DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN
TAIWAN**

VERSI TIDAK RAHASIA

**KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA
2023**

DAFTAR ISI

A. PROSEDUR	2
B. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS.....	6
C. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN STANDING PETITIONER.....	10
D. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI.....	10
E. PENENTUAN MARGIN DUMPING DAN KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI.....	12
E.1 PENENTUAN MARGIN DUMPING.....	12
E.2 KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI.....	17
F. HUBUNGAN KAUSAL.....	21
G. FAKTOR <i>RECURRENCE</i> DAN <i>LIKELIHOOD</i> TERJADINYA DUMPING DAN KERUGIAN.....	23
G.1 PRODUKSI DAN KONSUMSI TINPLATE DI KOREA, TAIWAN, DAN RRT.....	23
G.2 PENGENAAN <i>TRADE REMEDIES</i> OLEH OTORITAS NEGARA LAIN TERHADAP EKSPOR NEGARA YANG DITUDUH.....	25
G.3 PERKEMBANGAN EKSPOR NEGARA DUMPING	26
H. FAKTOR LAIN.....	28
H.1 PERKEMBANGAN EKSPOR PEMOHON	28
H.2 PERKEMBANGAN KONSUMSI NASIONAL	29
H.3 TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN	29
I. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.....	30

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

A. PROSEDUR

1. Pada tanggal 31 Desember 2018, Pemerintah Indonesia menetapkan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap barang impor Tinplate yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Republik Korea (Korea), dan Taiwan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.010/2018. Pengenaan BMAD berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 15 Februari 2019, dan akan berakhir pada tanggal 14 Februari 2024 dengan besaran sebagai berikut:

Tabel 1. Besaran Pengenaan BMAD

No.	Negara	Nama Perusahaan	Besaran BMAD (%)
1.	Tiongkok	Jiangsu Ton Yi Tinplate Co., Ltd.	6,1
		Fujian Ton Yi Tinplate Co., Ltd.	6,1
		Baoshan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Shanghai Meishan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Jiangyin Comat Metal Products Co., Ltd.	7,1
		Perusahaan Lainnya	7,4
2.	Korea	TCC Steel Corp.	6,2
		Dongbu Steel Co., Ltd.	7,9
		Shinhwasilup Co., Ltd.	4,4
		Perusahaan Lainnya	7,9
3.	Taiwan	Ton Yi Industrial Corp.	4,4
		Perusahaan Lainnya	4,4

Sumber: PMK No. 214/PMK.010/2018

2. PT. Pelat Timah Nusantara Tbk. (Latinusa), produsen Tinplate dalam negeri, mengajukan permohonan perpanjangan pengenaan BMAD terhadap Tinplate yang berasal dari RRT, Korea, dan Taiwan, dengan alasan masih belum pulihnya kerugian perusahaan akibat masih berlanjutnya praktik dumping yang dilakukan oleh eksportir dan eksportir produsen Tinplate di negara-negara tersebut.
3. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2011 (PP 34/2011), pada tanggal 9 November 2022 KADI melakukan pre-notifikasi kepada perwakilan pemerintah RRT,

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

Korea, dan Taiwan di Indonesia tentang diterimanya permohonan *sunset review* pengenaan BMAD terhadap impor Tinplate yang berasal dari RRT, Korea, dan Taiwan.

4. Setelah melakukan analisa bukti awal pada permohonan dan sesuai dengan Pasal 35 ayat 1 PP 34/2011 dan Pasal 11.3 *Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994 (Anti Dumping Agreement/ADA)*, pada tanggal 19 Desember 2022 KADI mengumumkan dimulainya penyelidikan *sunset review* atas pengenaan BMAD Tinplate yang berasal dari RRT, Korea, dan Taiwan melalui Harian Bisnis Indonesia. Pengumuman tersebut disampaikan secara resmi kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan disertai pengiriman kuesioner kepada industri dalam negeri, eksportir/eksportir produsen, dan importir yang diketahui. KADI juga memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tertulis dan mengajukan dengar pendapat (*hearing*) kepada pihak yang berkepentingan.
5. Pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan adalah:
 - a. Eksportir/Eksportir Produsen Taiwan: Ton Yi Industrial Corp. (Ton Yi)
 - b. Eksportir/Eksportir Produsen RRT
 - i. Jiangsu Ton Yi Tinplate Co., Ltd. (Jiangsu Ton Yi)
 - ii. Fujian Ton Yi Tinplate Co., Ltd. (Fujian)
 - iii. Baoshan Iron & Steel Co., Ltd. (Baoshan)
 - iv. Shanghai Meishan Iron & Steel Co., Ltd. (Meishan)
 - v. Jiangyin Comat Metal Products Co., Ltd. (Comat)
 - c. Eksportir/Eksportir Produsen Korea
 - i. TCC Steel Corp. (TCC)
 - ii. Dongbu Steel Co., Ltd. (Dongbu)
 - iii. Shinhwasilup Co., Ltd. (Shinhwa)
 - d. Importir
 - i. PT Ancol Terang Metal Printing Industri (ATPI)
 - ii. PT Cometa Can (Cometa)
 - iii. PT Indonesia Multicolour Printing (IMP)
 - iv. PT United Can Company Limited (United Can)
 - v. PT Cikupa Megah Kencana (Cikupa)
 - vi. PT Multi Makmur Indah Industri (MMII)

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

- vii. PT Arthawena Gemilang (Arthawena)
 - viii. PT Kedaung Indah Can Tbk. (Kedaung)
 - ix. PT Nestle Indonesia (Nestle)
 - x. PT. Energizer Indonesia
 - xi. PT. Frisian Flag Indonesia
 - xii. PT. Indolakto
6. Periode penyelidikan kerugian dalam penyelidikan *sunset review* ini adalah 3 tahun (1 Juli 2019 - 30 Juni 2022), dan periode penyelidikan dumping adalah 1 tahun (1 Juli 2021 – 30 Juni 2022).
7. Sesuai resital 4, KADI memberikan batas waktu penyampaian jawaban kuesioner kepada masing-masing pihak yang berkepentingan. Sampai dengan batas waktu yang ditentukan, tidak seluruh pihak yang berkepentingan kooperatif dan menyampaikan jawaban kuesioner. Para pihak yang menyampaikan jawaban kuesioner adalah:
- a. Industri Dalam Negeri: Latinusa
 - b. Eksportir Produsen Taiwan: Ton Yi Industrial Corp.
 - c. Eksportir Produsen Korea:
 - i. TCC Steel Corp.
 - ii. Dongbu Steel Co., Ltd. yang berganti nama menjadi KG Dongbu Steel Co., Ltd., sejak tanggal 2 April 2020
 - iii. Shinhwasilup Co., Ltd. yang berganti nama menjadi Shin Hwa Dynamics Co., Ltd., sejak tanggal 29 Juni 2021
 - d. Importir:
 - i. PT Ancol Terang Metal Printing Industri.
 - ii. PT Cometa Can.
 - iii. PT Indonesia Multicolour Printing.
 - iv. PT Energizer Indonesia.
 - v. PT Indolakto.

Adapun beberapa importir di bawah ini, telah menjawab kuesioner namun tidak memberikan jawaban atas permintaan data tambahan yang diperlukan KADI:

 - vi. PT United Can Company Limited.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

- vii. PT Multi Makmur Indah Industri.
 - viii. PT Kedaung Indah Can Tbk.
 - ix. PT Cikupa Megah Kencana.
8. Pada tanggal 27 Januari 2023, Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI) dan PT Ancol terang Metal Printing Industri, menyampaikan tanggapan terhadap permohonan penyelidikan peninjauan kembali pengenaan anti dumping (*sunset review*) terhadap impor tinplate asal RRT, Korea dan Taiwan. Respon KADI atas tanggapan tersebut secara lengkap akan disajikan pada bagian I laporan data utama ini.
9. Seluruh pihak yang berkepentingan dari RRT tidak menyampaikan jawaban kuesioner, sehingga penyelidikan terkait impor dumping dari RRT menggunakan data terbaik yang dimiliki (*best information available*).
10. Pada tanggal 8-10 Maret 2023, KADI melakukan verifikasi lapangan ke lokasi Latinusa.
11. Pada tanggal 16-17 Maret 2023, KADI melakukan verifikasi lapangan ke lokasi importir yaitu PT Ancol Terang Metal Printing Industri, yang merupakan anggota dari Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI) yang kooperatif dalam penyelidikan.
12. Pada tanggal 17-19 April 2023, KADI melakukan verifikasi lapangan ke lokasi Shinwasilup Co., Ltd, atas permintaan perusahaan bersangkutan sehubungan dengan permintaannya untuk mengubah nama perusahaan yang telah berganti nama menjadi Shin Hwa Dynamics Co., Ltd. Pada tanggal yang sama KADI juga melakukan verifikasi ke lokasi Dongbu Steel Co., Ltd terkait terdapat perubahan nama perusahaan menjadi KG Dongbu Steel Co., Ltd.
13. Dalam rangka permintaan perubahan nama yang diajukan oleh perusahaan Tinplate asal Korea tersebut di atas (resital 12), KADI telah melakukan rapat koordinasi dengan Ditjen Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan c.q. Kantor Pelayanan Utama Bea & Cukai Tipe A Tanjung Priok, Dit. Teknis Kepabeanan pada tanggal 21 Februari 2023 dan 7 Maret 2023. Hal ini juga dilakukan untuk menanggapi pertanyaan Kantor

Pelayanan Utama Bea & Cukai Tipe A Tanjung Priok - DJBC yang disampaikan pada tanggal 30 Juli 2022 perihal penyelesaian keberatan PT Citra Buana Unggul, selaku importir dari Shinwasilup Co., Ltd yang dikenakan nota pembetulan BMAD sebesar 7,9% didasarkan pada nama eksportir pada Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yaitu Shin Hwa Dynamics Co., Ltd yang tidak termasuk di dalam daftar nama eksportir sesuai PMK 214/PMK.010/2018.

14. Berdasarkan hasil verifikasi ke lapangan eksportir produsen Tinplate Korea, KADI telah menyampaikan surat rekomendasi hasil penelitian KADI atas permohonan permintaan perubahan nama tersebut kepada Kepala Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok melalui surat KADI No. AD.03/389/KADI/05/2023 tertanggal 3 Mei 2023, yang pada intinya menyampaikan bahwa KADI menyakini bahwa benar telah terjadi perubahan nama pada:

- a. Shinhwasilup Co., Ltd., menjadi Shin Hwa Dynamics Co., Ltd.
- b. Dongbu Steel Co., Ltd., menjadi KG Dongbu Steel Co., Ltd.

Dan bahwa kedua perusahaan tersebut berhak mendapatkan besaran margin dumping sebagaimana tercantum dalam PMK NO. 214/PMK.010/2018 untuk Shinwasilup Co., Ltd., sebesar 4,4% dan Dongbu Steel Co., Ltd., sebesar 7,9%.

15. Pada tanggal 22 Mei 2023, PT United Can menyampaikan surat kepada KADI perihal permohonan keterangan kebenaran perubahan nama eksportir Shinhwasilup Co., Ltd., menjadi Shin Hwa Dynamics Co., Ltd. dalam PMK 214/PMK.010/2018 tanggal 31 Desember 2018. Dalam hal ini, KADI menyampaikan pada Laporan Data Utama ini, penjelasan mengenai perubahan nama dari eksportir dimaksud.
16. Periode Penyelidikan Kerugian meliputi 3 tahun yaitu periode P1 (1 Juli 2019 – 30 Juni 2020), P2 (1 Juli 2020 – 30 Juni 2021) dan P3 (1 Juli 2021 – 30 Juni 2022) dan Periode Penyelidikan Dumping (1 Juli 2021 – 30 Juni 2022).

B. BARANG YANG DISELIDIKI DAN BARANG SEJENIS

17. Barang yang diselidiki adalah produk canai lantain dari besi atau baja bukan paduan, dengan lebar 600 mm atau lebih, disepuh atau dilapisi dengan timah, (Baja Lembaran

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

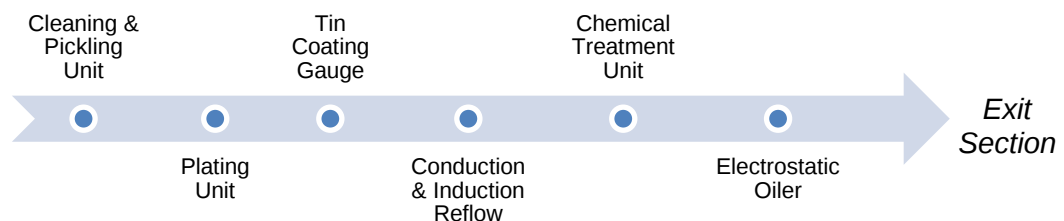
Lapis Timah atau Tinplate), dengan ketebalan kurang dari 0,5 mm, yang berasal dari Taiwan, Tiongkok, dan Korea, yang termasuk dalam pos tarif 7210.12.10 dan 7210.12.90. Uraian barang dalam Buku Tarif Kepabeanan Indonesia tahun 2022 (BTKI 2022) adalah:

Tabel 2. Uraian Barang Tinplate

Pos Tarif	Uraian Barang
7210	Produk canai lantaian dari besi atau baja bukan paduan, dengan lebar 600 mm atau lebih dipalut, disepuh atau dilapisi
-	Disepuh atau dilapisi dengan timah
7210.12	-- Dengan ketebalan kurang dari 0,5 mm:
7210.12.10	--- Mengandung karbon 0,6% atau lebih menurut beratnya
7210.12.90	--- Lain-lain Mengandung karbon kurang dari 0,6% menurut beratnya

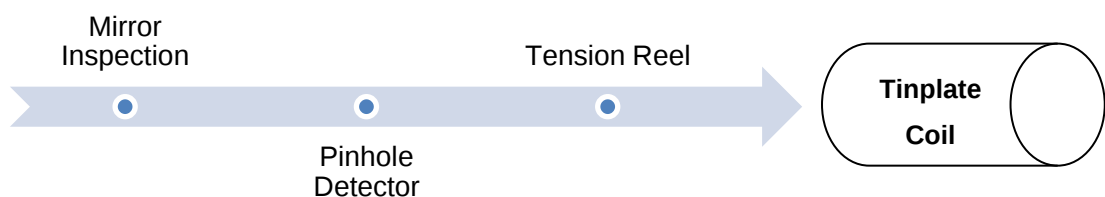
Sumber: BTKI 2022

18. Tinplate yang diproduksi oleh Latinusa adalah sejenis dengan barang yang diselidiki, antara lain dalam hal kesamaan bahan baku, proses produksi, karakteristik fisik, teknologi, serta kegunaan.
19. Bahan baku utama pada produksi Tinplate adalah *Tin Mill Black Plate* (TMBP), yang melalui proses *Electrolytic Tinning Line* (ETL) berikut, menghasilkan Tinplate:



- a. **Cleaning & Pickling Unit.** Sebelum diproses, bahan baku terlebih dahulu dibersihkan (*cleaning*) dari minyak, debu maupun partikel lain yang mungkin menempel pada TMBP, kemudian dilakukan *pickling* untuk membersihkan karat. Proses *pickling* ini juga dilakukan untuk mengkasarkan permukaan TMBP sehingga memudahkan proses pelapisan timah.

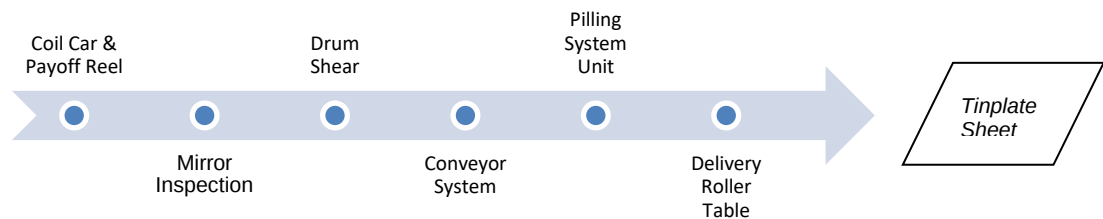
- b. **Plating Process Unit.** Proses utama selanjutnya adalah *plating*, pelapisan timah pada TMBP secara elektrolisis dengan menggunakan cairan konsentrat *phenol suphonic acid*. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembilasan dengan air lalu dikeringkan dengan udara panas bersuhu 140 derajat celcius.
- c. **Tin Coating Gauge.** Selanjutnya dilakukan proses *strip marking* untuk memberi tanda (*marking*), untuk membedakan ketebalan timah pada masing-masing sisi Tinplate sesuai dengan permintaan pelanggan.
- d. **Conduction & Introduction Reflow.** Proses selanjutnya adalah proses *reflow units*, dimana pelat yang sudah dilapisi timah tersebut dipanaskan dengan menggunakan arus listrik, kemudian didinginkan secara tiba-tiba (*quenching*) di dalam *Quench Tank* untuk mendapatkan permukaan Tinplate yang mengilap dan bersih.
- e. **Chemical Treatment Unit.** Tahapan selanjutnya adalah proses *chemichal treatment*, dengan elektrolisis pada Tinplate menggunakan $\text{Na}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$ (*Natrium Dicromate*). Proses ini bertujuan untuk melapisi Tinplate sehingga tidak mudah teroksidasi, berkarat dan tergores.
- f. **Electrostatic Oiler.** Permukaan Tinplate kemudian dilapisi dengan minyak *Diocetyl Sebacate* untuk melindungi permukaan dari kerusakan gores pada proses selanjutnya atau saat pengepakan. Proses ini dinamakan *electrostatic oiled*.



- g. **Quality Inspection.** Tahapan terakhir dari proses ETL adalah tahapan inspeksi kualitas yang dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu *Mirror Inspection*, *Thickness Gauge* & *Pinhole Detector*, dan *Tension Reel*. *Mirror Inspection* berfungsi untuk melakukan inspeksi kualitas Tinplate secara visual yang dilakukan oleh bagian pengendalian kualitas. Kemudian dilakukan proses *Thickness Gauge* & *Pinhole Detector* yaitu pemeriksaan ketebalan Tinplate

dan deteksi terhadap kemungkinan adanya lubang (*pinhole*). Selanjutnya dilakukan proses *tension reel* yaitu pemotongan pelat. Selanjutnya pelat digulung menjadi *coil* Tinplate dengan berat sesuai permintaan pelanggan.

h. Tahap pemotongan pelat dalam bentuk lembaran (*Shearing Line*) dilakukan melalui proses berikut:



- i. **Payoff Reel.** *Coil Car* membawa gulungan Tinplate yang akan diproses dari *coil skid headed* ke *mandrel* dari *payoff reel*. *Payoff Reel* berfungsi untuk membuka gulungan Tinplate dan membawa Tinplate ke proses selanjutnya.
- ii. **Reel Mirror & Automatic Inspection.** Inspeksi kualitas Tinplate secara visual oleh bagian pengendalian kualitas.
- iii. **Drum Shear Unit.** Pemotongan sesuai permintaan pelanggan dengan *drum shear*, alat pemotong Tinplate yang dilengkapi *tension leveller roll* untuk memastikan kerataan Tinplate yang dipotong.
- iv. **Conveyor System.** Membawa Tinplate ke kotak penyimpanan (*stacking box*).
- v. **Pilling System Units.** Terdiri dari 4 kotak tempat penyimpanan Tinplate berdasarkan kualitasnya, dilengkapi sensor jumlah lembar Tinplate sesuai permintaan pelanggan.
- vi. **Delivery Roller Tabel.** Pengemasan (*packaging*) serta pengiriman ke gudang.

20. Dengan menggunakan teknologi yang cukup maju, kualitas Tinplate produksi Latinusa dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri termasuk spesifikasi khusus yang diperlukan pelanggan. Teknologi yang digunakan oleh perusahaan Latinusa untuk

memproduksi Tinplate tidak berbeda secara signifikan dengan teknologi yang digunakan teknologi eksportir produsen dari negara yang dituduh

C. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN *STANDING PETITIONER*

21. Latinusa adalah satu-satunya produsen Tinplate di Indonesia, dengan produksi sebagai berikut :

Tabel 3. Produksi Latinusa pada P3

Keterangan	Standing
	%
Total Produksi Pemohon	100
Total Produksi Nasional	100

Sumber: Latinusa

22. Berdasarkan resital 21 dan Tabel 3 di atas, PT Latinusa, Tbk. sebagai satu-satunya produsen tinplate di Indonesia, sehingga dengan sendirinya 100% mewakili industri dalam negeri di Indonesia. Dengan demikian, Latinusa memenuhi ketentuan pada Pasal 5.4 *Anti Dumping Agreement* dan Pasal 1.17 PP 34/2011 untuk dapat mewakili Industri Dalam Negeri (IDN) dalam hal tindakan anti dumping.

D. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI

23. Sesuai dengan PMK No.10/PMK.011/2014, besaran tarif bea masuk impor *Most Favored Nation* (MFN) untuk kedua pos tarif Tinplate yang diselidiki adalah 12,5%. Berdasarkan *ASEAN-Korea Free Trade Agreement* (AKFTA), tarif bea masuk preferensi kedua (*preferential tariff*) untuk pos tarif yang berasal dari Korea adalah 0%, sementara besaran tarif bea di ASEAN- China FTA (ACFTA) 5%.

Konsumsi Nasional *Tinplate*

24. Tabel 4 di bawah menunjukkan perkembangan konsumsi nasional Tinplate di Indonesia yang diperoleh dari total impor dan volume penjualan Industri Dalam Negeri. Selama periode Juli 2019 – Juni 2022 (Periode Penyelidikan), konsumsi nasional

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

Tinplate konsisten meningkat dengan tren 4,7%, dan konsumsi pada P3 mencapai 109,7 indeks poin.

25. Meskipun konsumsi nasional terus meningkat, namun impor sepanjang periode penyelidikan juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 7,4%, lebih tinggi dari kenaikan penjualan IDN yang hanya tumbuh dengan tren sebesar 2,7%. Dengan demikian, pertumbuhan konsumsi nasional sebesar 4,7% lebih banyak dinikmati Tinplate asal impor. Berdasarkan kapasitas terpasang IDN, efektifitas BMAD dalam 2 (dua) tahun terakhir sudah menunjukkan efek pemulihan, namun pemulihan tersebut tidak sebesar peningkatan konsumsi nasional. Pemulihan ini perlu diantisipasi dengan masih adanya peningkatan impor terutama dari ketiga negara dumping yang masih menunjukkan tren kenaikan volume dan berdasarkan hasil penyelidikan masih ditemukan adanya dumping, serta apakah pemulihan tersebut terjadi karena adanya efek pandemi Covid, sehingga pengenaan perpanjangan BMAD masih sangat diperlukan.

Tabel 4. Perkembangan Konsumsi Nasional Tinplate

Negara	indeks			
	P1	P2	P3	Tren %
Korea	20,5	19,7	19,9	3,2
RRT	6,5	8,6	14,0	53,8
Taiwan	5,4	5,8	7,1	20,6
Impor Negara yang dikenakan BMAD	32,3	34,1	40,9	17,9
Impor Negara lainnya	10,7	9,0	4,3	(33,7)
Total Impor Tinplate	43,0	43,1	45,2	7,4
Penjualan IDN	57,0	56,9	54,8	2,7
Konsumsi Nasional ^{*)}	100	100	100	-
Konsumsi Nasional ^{**)}	100	106,2	109,7	4,7

Sumber: Badan Pusat Statistik; Jawaban Kuesioner IDN. Diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

*) Merupakan share pangsa pasar dimana data konsumsi nasional sebagai data acuan.

**) Merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan.

Nilai Tren menggunakan angka absolut

E. PENENTUAN MARJIN DUMPING DAN KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI

26. Sesuai dengan *Article 11.3 Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994*, KADI melakukan penyelidikan *sunset review* mengenai kemungkinan berlanjut atau berulangnya dumping dan/atau kemungkinan berlanjut atau berulangnya kerugian IDN.

E.1 PENENTUAN MARJIN DUMPING

27. Dalam melakukan perhitungan marjin dumping, KADI menggunakan data yang diperoleh dari jawaban produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD sebagaimana disampaikan dalam kuesioner. Marjin dumping secara umum ditetapkan berdasarkan selisih antara harga normal (harga penjualan di dalam negeri) dengan harga ekspor pada saat penyerahan dan tingkat perdagangan yang sama (harga eks pabrik).
28. Uji Profitabilitas dan Harga Pokok Penjualan (HPP)
Pada umumnya, KADI menerima pengalokasian biaya yang dilakukan oleh produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD dalam rangka pembebanan biaya dalam produk yang diselidiki, sepanjang pengalokasian tersebut mencerminkan biaya produksi, biaya penjualan dan administrasi umum yang didukung oleh data dalam laporan keuangan. Namun, apabila pengalokasian biaya tersebut dinilai tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya, maka dilakukan penyesuaian yang dianggap wajar. Penyesuaian tersebut akan disampaikan kepada produsen atau eksportir produsen yang bersangkutan.
29. Perhitungan marjin dumping yang dilakukan oleh KADI terhadap produsen atau eksportir produsen disampaikan secara terpisah kepada masing-masing produsen atau eksportir produsen sebagai lampiran dari laporan data utama ini.

Nilai Normal

30. Nilai normal masing-masing produsen atau eksportir produsen, secara umum ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari transaksi penjualan domestik selama periode penyelidikan.

31. Nilai normal dihitung berdasarkan data yang disampaikan oleh perusahaan yang diselidiki, yaitu data penjualan dan data *allowances* yang diusulkan sebagaimana disampaikan dalam jawaban kuesioner. Penjualan dalam negeri produsen atau eksportir produsen dapat dipergunakan dalam perhitungan nilai normal apabila memenuhi persyaratan perdagangan yang wajar (*ordinary course of trade*). Nilai normal ditentukan pada saat penyerahan barang di pabrik (*ex-factory*).
32. *Allowances* yang diajukan oleh produsen atau eksportir produsen yang dapat diterima adalah yang terkait dengan biaya penjualan langsung (*direct selling expense*), dan dapat ditelusuri dalam data perusahaan terkait dengan penjualan barang yang diselidiki. Secara umum *allowances* dapat diterima jika merupakan bagian dari biaya penjualan dari barang yang diselidiki, yang umumnya diklasifikasikan dalam biaya penjualan, umum dan administrasi (*selling, general and administrative expenses*).
33. Dalam perhitungan nilai normal, data penjualan produsen atau eksportir produsen dapat digunakan apabila total volume penjualan domestik lebih dari 5% dari total volume penjualan ekspor ke Indonesia, dan apabila volume penjualan yang menguntungkan kurang dari 20% maka transaksi tersebut diabaikan dan digunakan metode konstruksi. Apabila volume penjualan yang menguntungkan lebih dari 20% sampai dengan 80%, maka hanya transaksi yang menguntungkan yang digunakan dalam perhitungan nilai normal, dan apabila lebih dari 80%, seluruh transaksi penjualan digunakan dalam perhitungan nilai normal.
34. Jika ada penjualan ekspor untuk kode kontrol barang (KKB) tertentu, namun tidak dijual di domestik, maka nilai normal dikonstruksi (*constructed normal value*) berdasarkan biaya produksi untuk KKB tertentu, biaya penjualan, biaya umum dan biaya administrasi domestik, serta keuntungan yang wajar.

Harga Ekspor

35. Harga ekspor bagi produsen atau eksportir produsen, ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari seluruh transaksi penjualan ekspor ke Indonesia selama Periode Penyelidikan yang telah dikurangi dengan *allowances* yang dapat diterima dan biaya yang terkait dengan penjualan langsung yang diajukan dan diyakini kebenarannya. Harga ekspor dilakukan pada tingkat eks-pabrik.

Marjin Dumping

a. Korea

36. Dongbu

- 1) Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Dalam melakukan penjualan domestik, dilakukan secara langsung kepada pelanggan tanpa melalui perusahaan terafiliasi. Dengan demikian dalam perhitungan nilai normal perusahaan ini menggunakan data penjualan domestik Dongbu dikurang *allowances* yang diajukan dan dapat diterima sehingga didapatkan harga domestik eks-pabrik. Selanjutnya, terdapat 2 KKB yang perhitungan nilai normalnya dilakukan dengan metode konstruksi karena ditemukan total volume penjualan domestik yang menguntungkan untuk KKB tersebut, kurang dari 20%. Metode konstruksi nilai normal untuk kondisi tersebut dilakukan dengan cara menambah Harga Pokok Penjualan Domestik (HPPDM) KKB yang bersangkutan dengan keuntungan yang wajar
- 2) Dalam melakukan penjualan ekspor ke Indonesia, dilakukan secara langsung kepada pelanggan tanpa melalui perusahaan terafiliasi, sehingga perhitungan harga ekspor dilakukan dengan menggunakan data penjualan ekspor Dongbu ke Indonesia. Harga ekspor eks pabrik diperoleh dari harga CIF dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima. KADI melakukan penyesuaian terhadap perhitungan harga ekspor eks-pabrik Dongbu dengan memperhitungkan *warranty* yang belum dicantumkan dalam penjualan ekspor ke Indonesia. Perhitungan *warranty* dilakukan berdasarkan nilai *warranty* yang tercantum pada *exhibit C-4* dan dibebankan berdasarkan kuantitas bersih per ton.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan rata-rata tertimbang nilai normal dengan harga ekspor pada tingkat perdagangan yang sama (eks pabrik), masih ditemukan marjin dumping untuk Dongbu.

37. Shinhwa

- 1) Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Dalam melakukan penjualan domestik, dilakukan secara langsung kepada pelanggan terafiliasi maupun tidak terafiliasi. Namun demikian, pelanggan terafiliasi tersebut adalah pengguna akhir tinplate yang memproduksi kaleng. Selanjutnya perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan data

penjualan domestik Shinhwa dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima sehingga diperoleh harga domestik eks-pabrik.

- 2) Dalam melakukan penjualan ekspor ke Indonesia, dilakukan secara langsung kepada pelanggan tanpa melalui perusahaan terafiliasi, sehingga perhitungan harga ekspor dilakukan dengan menggunakan data penjualan ekspor Shinhwa ke Indonesia. Harga ekspor eks pabrik diperoleh dari harga CIF dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan dengan membandingkan rata-rata tertimbang nilai normal dengan harga ekspor pada tingkat perdagangan yang sama (eks-pabrik), masih ditemukan margin dumping untuk Shinhwa.

38. TCC

- 1) Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Dalam melakukan penjualan domestik, dilakukan secara langsung kepada pelanggan terafiliasi maupun tidak terafiliasi. Selanjutnya, dalam melakukan perhitungan nilai normal, data yang digunakan adalah data penjualan domestik TCC dikurang *allowances* yang diajukan dan dapat diterima sehingga didapatkan harga domestik eks-pabrik.

Terdapat 4 KKB yang perhitungan nilai normalnya dilakukan dengan metode konstruksi karena ditemukan total volume penjualan domestik yang menguntungkan untuk KKB tersebut, kurang dari 20%. Metode konstruksi nilai normal untuk kondisi tersebut dilakukan dengan cara menambah HPPDM KKB yang bersangkutan dengan keuntungan yang wajar. Selain itu, terdapat 23 KKB lainnya yang tidak dijual di pasar domestik namun dijual di pasar ekspor ke Indonesia. Untuk kondisi ini, metode konstruksi nilai normal dilakukan dengan cara menambah *Indonesia Cost of Goods Sold* (INDCOGS) ditambah *Domestic Other Expenses* (DMOE) dan keuntungan yang wajar.

- 2) Dalam melakukan penjualan ekspor ke Indonesia, dilakukan secara langsung kepada pelanggan di Indonesia tanpa melalui perusahaan terafiliasi, sehingga perhitungan harga ekspor dilakukan dengan menggunakan data penjualan ekspor TCC ke Indonesia. Harga ekspor eks pabrik diperoleh dari harga CIF dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima.

- 3) Berdasarkan hasil perhitungan serta dengan membandingkan rata-rata tertimbang nilai normal dengan harga ekspor pada tingkat perdagangan yang sama (eks-pabrik), masih ditemukan margin dumping untuk TCC.

b. Taiwan

39. Ton Yi

- 1) Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Dalam melakukan penjualan domestik, dilakukan secara langsung kepada pelanggan tanpa melalui perusahaan terafiliasi. Data yang digunakan adalah data penjualan domestik Ton Yi dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima sehingga didapatkan harga domestik eks-pabrik. Terdapat 26 KKB yang tidak dijual di pasar domestik namun dijual ke pasar ekspor ke Indonesia. Untuk kondisi ini, metode konstruksi nilai normal dilakukan dengan cara menambah INDCOGS ditambah DMOE dan keuntungan yang wajar.
- 2) Dalam melakukan penjualan ekspor ke Indonesia, dilakukan secara langsung kepada pelanggan tanpa melalui perusahaan terafiliasi, sehingga perhitungan harga ekspor dilakukan dengan menggunakan data penjualan ekspor Ton Yi ke Indonesia. Harga ekspor eks pabrik diperoleh dari harga CIF dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan serta dengan membandingkan rata-rata tertimbang nilai normal dengan harga ekspor pada tingkat perdagangan yang sama (eks-pabrik), masih ditemukan margin dumping untuk Ton Yi.

c. RRT

- 1) Sesuai dengan resital 9, tidak ada pihak yang berkepentingan dari RRT yang kooperatif dalam penyelidikan ini. Dengan demikian, penentuan margin dumping untuk seluruh perusahaan di RRT menggunakan data terbaik yang dimiliki KADI, sebagaimana diatur dalam *Article 6.8 Annex II* dan informasi yang terdapat dalam dokumen di dalam permohonan.
- 2) Perhitungan nilai normal menggunakan harga domestik rata-rata Tinplate di RRT selama periode penyelidikan yang diperoleh dari jurnal internasional (*Trade Map*),

**LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN**

dikurangi dengan biaya transportasi dalam negeri yang diperoleh jurnal internasional *Agility Global Integrated*.

- 3) Perhitungan harga ekspor dilakukan dengan menggunakan harga rata-rata CIF selama periode penyelidikan yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik, dikurangi biaya transportasi darat dan laut serta asuransi jurnal internasional *Agility Global Integrated*.
- 4) Berdasarkan perhitungan nilai normal dan harga ekspor di atas, masih ditemukan margin dumping untuk perusahaan eksportir.

E.2 KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI

Mengingat data kerugian IDN dan angka-angka di bawah ini bersifat sensitif secara komersial, maka data kerugian tersebut disajikan dalam bentuk indeks. Pada Tabel 5 ditunjukkan data indikator kinerja IDN selama Periode Penyelidikan (P1: 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2: 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3: 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022) yang telah diverifikasi.

Tabel 5. Indikator Kinerja IDN

indeks

Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
Penjualan domestik	USD	100	110	172	31,0
Penjualan domestik	MT	100	106	105	2,7
Harga Domestik	USD/MT	100	104	163	27,7
Harga Pokok Penjualan	USD	100	107	162	27,3
Harga Pokok Penjualan	USD/MT	100	101	154	24,0
Laba operasional	USD	100	736	1.688	310,9
Produksi	MT	100	108	107	3,5
Kapasitas terpasang	MT	100	100	100	-
Utilisasi kapasitas	%	100	108	107	3,5
Pangsa pasar	%	100	100	96	(1,8)
Persediaan	MT	100	39	4	(80,4)
Tenaga kerja	Orang	100	100	89	(5,5)
Produktivitas	MT/Orang	100	107	120	9,5
Upah	USD	100	102	100	(0,1)
Arus kas	USD	100	136	(294)	-
ROI	%	100	4	6	(76,2)
Pertumbuhan	%	100	92	123	11,1
Kemampuan meningkatkan modal	%	100	93	127	12,5

Sumber: IDN, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

40. Tabel 5 di atas merupakan indikator kinerja ekonomi IDN yang digunakan KADI sebagai dasar dalam menganalisa kerugian yang akan disampaikan pada resital 40-46.
41. Secara umum, kinerja ekonomi IDN mengalami perbaikan dengan adanya beberapa indikator yang meningkat. Namun, kondisi tersebut belum menunjukkan pemulihan yang diharapkan karena pangsa pasar, arus kas dan ROI IDN masih menunjukkan kinerja yang menurun.
42. Perpanjangan pengenaan BMAD diharapkan dapat memperbaiki kondisi indikator ekonomi perusahaan Latinusa khusus untuk pangsa pasar, arus kas, dan ROI. Karena perbaikan indikator ekonomi lainnya seperti penjualan dan laba operasional baru terjadi pada 2 (dua) tahun terakhir. Kondisi yang sudah diperbaiki perlu dipertahankan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi stabil dari perusahaan Latinusa.

Tabel 6. Penjualan Domestik, Pertumbuhan Penjualan, dan Pangsa Pasar

indeks

No	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1	Penjualan Domestik	MT	100	106	105	2,7
2	Pangsa Pasar	%	100	100	96	-1,8
3	Konsumsi Nasional	MT	100	106	110	4,7

Sumber: IDN, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

43. Berdasarkan Tabel 6 di atas terlihat bahwa penjualan domestik IDN selama P1-P3 secara tren mengalami peningkatan sebesar 2,7%, dimana peningkatan yang cukup berarti hanya terjadi pada P1 ke P2. Pada periode yang sama, konsumsi nasional juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 4,7%. Meskipun selama P1-P3 volume penjualan IDN meningkat, namun pangsa pasarnya justru mengalami penurunan selama P1-P3 dengan tren sebesar 1,8%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi nasional Tinplate tidak serta merta dapat dinikmati oleh IDN.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

Dalam hal ini Tinplate dari impor yang lebih menikmatinya, sebagaimana akan diuraikan pada resital 48 bahwa impor dari negara yang dituduh dumping meningkat selama periode penyeldikan dengan tren 17,9%.

**Tabel 7. Produksi, Utilisasi Kapasitas, Persediaan Akhir, dan Kapasitas
Terpasang**

No	Indikator	Satuan	Terpasang			indeks
			P1	P2	P3	Tren (%)
1	Produksi	MT	100	108	107	3,5
2	Utilisasi Kapasitas	%	100	108	107	3,5
3	Persediaan	MT	100	39	4	(80,4)
4	Kapasitas Terpasang	MT/Tahun	100	100	100	-

Sumber: IDN, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

44. Kinerja produksi IDN selama periode P1-P3 mengalami peningkatan dengan tren sebesar 3,5%, meski produksi pada P2-P3 mengalami penurunan sebesar 1 indeks poin (Tabel 7). Peningkatan produksi dari P1 ke P2 tersebut juga dipengaruhi oleh kinerja penjualan yang meningkat pada periode yang sama dimana IDN juga melakukan penjualan domestik dari persediaan (*stock*) yang cukup tinggi. Dengan kondisi kapasitas terpasang yang tetap sama, peningkatan produksi yang terjadi mempengaruhi utilisasi kapasitas yang mengalami sedikit peningkatan selama periode P1 hingga P3 sejalan dengan peningkatan produksi.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

Tabel 8. Produksi, Produktivitas, Tenaga Kerja, dan Upah indeks

No	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1	Produksi	MT	100	108	107	3,5
2	Produktivitas	MT/Orang	100	107	120	9,5
3	Tenaga Kerja	Orang	100	100	89	(5,5)
4	Upah	USD	100	102	100	(0,1)

Sumber: IDN, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

45. Produktivitas IDN mengalami peningkatan selama P1-P3. Kondisi ini menunjukkan bahwa IDN dapat melakukan produksi dengan lebih efisien, dimana produktivitas pada periode P1-P3 mengalami peningkatan dengan tren sebesar 9,5%. Mempertimbangkan kondisi ini, tampak bahwa IDN sedang dalam proses pemulihan selanjutnya.
46. Namun, produktivitas yang meningkat tersebut tampak tidak menggembirakan karena pada saat yang sama terjadi penurunan tenaga kerja dan upah. Selama tahun P1-P3 dalam kondisi produksi meningkat dengan tren sebesar 3,5%, jumlah tenaga kerja justru mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,5% dan upah juga sedikit turun dengan tren sebesar 0,1% selama P1-P3. Hal ini menunjukkan bahwa IDN berupaya melakukan efisiensi usaha dengan mengurangi jumlah tenaga kerja dan upah tenaga kerjanya.

Tabel 9. Harga Domestik, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Operasi indeks

No	Indikator	Satuan	P1	P2	P3	Tren (%)
1	Harga Domestik	USD/MT	100	104	163	27,7
2	Harga Pokok Penjualan	USD/MT	100	101	154	24
3	Laba operasional	USD	100	736	1.688	311

Sumber: IDN, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

47. Selama P1-P3 harga domestik IDN mengalami peningkatan dengan tren sebesar 27,7%. Hal ini sejalan dengan harga pokok penjualan yang juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 24%. Dengan kondisi harga domestik yang lebih tinggi dari harga pokok penjualan, membuat IDN mendapatkan laba yang terus meningkat selama P1-P3.

F. HUBUNGAN KAUSAL

Dampak Volume Impor Dumping (Absolut)

Tabel 10. Perkembangan Volume Impor Tinplate

Negara	P1		P2		P3		Tren %
	MT	%	MT	%	MT	%	
Korea	50.202	48	51.314	46	53.462	44	3,2
Taiwan	13.178	12	15.215	14	19.180	16	20,6
Tiongkok	15.890	15	22.397	20	37.595	31	53,8
Impor Negara dumping	79.270	75	88.926	79	110.237	91	17,9
Negara Lain	26.178	25	23.521	21	11.505	9	-33,7
Total Impor	105.448	100	112.447	100	121.742	100	7,4

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

48. Pada periode P1-P3 volume impor dari RRT, Korea, dan Taiwan meningkat masing-masing sebesar 3,2%, 20,6% dan 53,8%. Secara kumulatif, impor ketiga negara meningkat sebesar 17,9% pada periode yang sama. Sementara itu, impor negara lainnya mengalami penurunan dengan tren sebesar 33,7% selama periode P1 - P3. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan impor tinplate Indonesia dan ketiga negara yang dituduh dumping (RRT, Korea, dan Taiwan) masih terus meningkat meskipun sudah dikenakan BMAD.
49. Secara kumulatif, pangsa pasar impor Tinplate dari negara-negara yang dikenakan BMAD meningkat selama P1-P3 dari 32,3% pada P1 menjadi 40,9% pada P3 dengan tren sebesar 12,6%. Sementara pangsa pasar negara lainnya turun dengan tren

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

sebesar (36,7%), semikian juga halnya dengan pangsa pasar IDN mengalami penurunan dengan tren 2%, dari pangsa pasar 57% pada P1 menjadi 54,8% pada P3. Kondisi ini terjadi justru di saat konsumsi nasional mengalami peningkatan, dimana konsumsi nasional meningkat dengan tren sebesar 4,7% dari 100 indeks poin pada P1 menjadi 109,7 indeks poin pada P3 dan peningkatan kebutuhan domestik ini ternyata dimanfaatkan secara efektif oleh negara yang dituduh dumping.

Dampak Volume Impor Dumping (Relatif Terhadap Konsumsi Nasional)

Tabel 11. Perkembangan Pangsa Pasar

				%
Pangsa Pasar	P1	P2	P3	Tren (%)
Korea	20,5	19,7	19,9	(1,5)
Taiwan	5,4	5,8	7,1	15,2
Tiongkok	6,5	8,6	14,0	46,9
Total 3 Negara	32,3	34,1	40,9	12,6
Negara Lain	10,7	9,0	4,3	(36,7)
Total Impor	43,0	43,1	45,2	2,6
IDN	57,0	56,9	54,8	(2)
Konsumsi Nasional *)	100	100	100	-
Konsumsi Nasional **)	100	106,2	109,7	4,7

Sumber: BPS dan IDN, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

*) Merupakan share pangsa pasar dimana data konsumsi nasional sebagai data acuan.

**) Merupakan perkembangan konsumsi nasional yang menggunakan data P1 sebagai data acuan perbandingan.

Dampak Harga Impor Dumping

50. Selama periode P1-P3, harga impor Korea, Taiwan dan RRT terus mengalami peningkatan dengan tren masing-masing sebesar 27,1%, 43,5% dan 31,2%. Demikian halnya dengan harga jual IDN juga meningkat selama Periode Penyelidikan tersebut sebesar 27,7%.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

51. Meskipun terjadi peningkatan harga baik untuk produk IDN maupun impor, tampaknya disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku IDN maupun produsen di negara yang dikenakan BMAD. Namun *price undercutting* selalu terjadi kecuali untuk tinplate impor dari Taiwan pada P2 dan P3.

Tabel 12. Perkembangan Harga Jual Tinplate

indeks

No	Keterangan	P1	P2	P3	Tren (%)
1	HPP **)	99,9	101	154	24
2	Harga Jual IDN *)	100	104	163	27,7
3	Harga Impor Korea	97	93	157	27,1
	Price Undercutting	3	11	6	47,9
4	Harga Impor Taiwan	95	112	197	43,5
	Price Undercutting	5	(8)	(34)	-
5	Harga Impor Tiongkok	85	101	147	31,2
	Price Undercutting	15	3	16	4,9

Sumber: IDN dan BPS, diolah.

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

*) dimana Harga IDN digunakan sebagai acuan harga pembandingan untuk menentukan analisa *price undercutting*.

**) Penentuan angka indeks pada HPP menggunakan harga IDN pada P1 sebagai acuan.

Harga Impor BPS ditambah Handling 2,5%, RRT ditambah 5% Bea Masuk, Taiwan ditambah 12,5% Bea Masuk

G. FAKTOR *RECURRENCE* DAN *LIKELIHOOD* TERJADINYA DUMPING DAN KERUGIAN

G.1 PRODUKSI DAN KONSUMSI TINPLATE DI KOREA, TAIWAN, DAN RRT

G.1.1 KOREA

52. Berdasarkan data Tabel 13 di bawah berikut, tampak bahwa terdapat *excess capacity* di Korea sebesar 222 Rb MT. Apabila perusahaan di Korea meningkatkan kapasitas produksinya ke level maksimal dan BMAD tidak lagi diberlakukan di pasar Indonesia dapat dipastikan pangsa pasar impor yang diisi Korea akan meningkat lagi dan

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

menekan pangsa pasar IDN yang telah mengalami penurunan. Berdasarkan *trade map*, kapasitas nasional Korea berada 6 (enam) kali lipat kapasitas nasional Indonesia.

Tabel 13. *Excess Capacity* Korea

Keterangan	Satuan	2021
Kapasitas Terpasang	Rb MT	1.035
<i>Local production</i>	Rb MT	778
<i>Apparent consumption</i>	Rb MT	477
Ekspor	Rb MT	336
<i>Over Capacity</i>	Rb MT	222

Sumber: Pemohon; *Trade Map*. Diolah.

G.1.2 TAIWAN

53. Taiwan masih memiliki *excess capacity* sebesar 19 Rb MT (Tabel 14). Apabila perusahaan di Taiwan meningkatkan kapasitas produksinya ke level maksimal dan BMAD tidak lagi diberlakukan di pasar Indonesia, tekanan terhadap pangsa pasar IDN akan semakin tinggi. Kapasitas nasional Taiwan 2 (dua) kali lipat kapasitas nasional Indonesia (sumber *Trade Map*).

Tabel 14. *Excess Capacity* Taiwan

Keterangan	Satuan	2021
Kapasitas Terpasang	Rb MT	300
<i>Local production</i>	Rb MT	242
<i>Apparent consumption</i>	Rb MT	152
Ekspor	Rb MT	129
<i>Over Capacity</i>	Rb MT	19

Sumber: Pemohon; *Trade Map*. Diolah.

G.1.3 RRT

54. Berdasarkan data pada Tabel 15, tampak bahwa di RRT terdapat *excess capacity* yang jauh lebih besar dari Korea dan Taiwan yaitu sebesar lebih dari 2,9 Juta MT. Mempertimbangkan peningkatan impor dari RRT selama periode penyelidikan yang paling tinggi sebesar 53,8% dan apabila perusahaan di RRT meningkatkan kapasitas produksinya ke level maksimal dan BMAD tidak lagi diberlakukan di pasar Indonesia, dipastikan IDN akan sangat tertekan dan proses pemulihan yang sudah mulai terlihat tidak akan berlanjut lagi. Kapasitas nasional RRT 50 (lima puluh) kali lipat kapasitas nasional Indonesia.

Tabel 15. *Excess Capacity* RRT

.Keterangan	Satuan	2021
Kapasitas Terpasang	Rb MT	7.930
<i>Local production</i>	Rb MT	4.996
<i>Apparent consumption</i>	Rb MT	3.664
Ekspor	Rb MT	1.348
<i>Over Capacity</i>	Rb MT	2.918

Sumber: Pemohon; *Trade Map*. Diolah.

G.2 PENGENAAN *TRADE REMEDIES* OLEH OTORITAS NEGARA LAIN TERHADAP EKSPOR NEGARA YANG DITUDUH

55. Terdapat tuduhan dari otoritas negara lain yaitu Thailand dan Pakistan kepada ketiga negara yang dituduh dumping (RRT, Korea, dan Taiwan). Pengenaan BMAD untuk RRT, Korea dan Taiwan oleh otoritas Thailand ditetapkan pada bulan November 2021 serta pengenaan BMAD untuk RRT oleh Pakistan diberlakukan sejak Januari 2019 sehingga apabila BMAD dihentikan maka dimungkinkan ekspor dari RRT, Korea dan Taiwan ke Thailand serta RRT ke Pakistan dapat beralih ke Indonesia.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

Tabel 16. Pengenaan *Trade Remedies* Terhadap Ekspor Negara Dituduh

Negara Penuduh	Produk	HS Code	Jenis Tuduhan	Negara yang dituduh	Tanggal dikenakan	Status
Thailand	Tinplate	7210.12.90	Anti Dumping	China Taiwan Republik Korea EU	13 November 2021	Dikenakan – 2026 China: 0-17,46 EU: 18,52% Korea: 0-22,67% Taiwan: 4,28-20,45%
Pakistan	Tinplate	7210.12.10 dan 7210.12.90	Anti Dumping	China EU UK Afrika Selatan USA	30 Januari 2019	Dikenakan BMADS China: 6,87% EU termasuk UK: 10,88% Afrika Selatan: 14,75% USA 12,27% Dikenakan – sekarang

Sumber: WTO, Diolah.

G.3 PERKEMBANGAN EKSPOR NEGARA DUMPING

56. Tujuan ekspor Tinplate RRT yang terutama (5 besar) adalah Italia, Thailand, Afrika Selatan, Mexico dan USA (Tabel 17). Indonesia menempati urutan ke - 15. Namun setelah pengenaan BMAD, ekspor RRT ke Indonesia justru mengalami peningkatan selama tahun 2014-2021 (setelah pengenaan BMAD) dengan tren sebesar 13%. Tampaknya setelah pengenaan BMAD, Korea sudah tidak mampu meningkatkan lebih lanjut ekspornya ke Indonesia, dan hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh RRT. Pengenaan BMAD ke Korea dan RRT dengan besaran yang relatif sama, RRT tampaknya masih mampu bersaing dengan produksi dalam negeri Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh *price undercutting* yang terjadi dengan produk RRT meningkat dengan tren sebesar 4,9 % sedangkan Korea dengan tren sebesar 47,9%. Pada P3, *price undercutting* RRT sebesar 16 indeks poin, sebesar 6 indeks poin untuk Korea. Tampaknya besaran BMAD tidak terlalu mempengaruhi kemampuan ekspor Korea dan Taiwan.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

57. Selanjutnya untuk Korea dan Taiwan (Tabel 18 dan 19), Indonesia merupakan negara tujuan ekspor yang utama (menempati urutan 2 besar tujuan ekspor). Ekspor Korea selama pengenaan BMAD tidak mengalami penurunan, sebaliknya masih mampu meningkat dengan tren sebesar 3%.

Tabel 17. Perkembangan Ekspor RRT

Tujuan Ekspor RRT	Berat (rb MT)												Tren sblm BMAD 2010-13	Tren Stlh BMAD 2014-21	Share 2021
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
Italy	46	73	79	97	147	117	142	128	138	122	136	144	26	0,2	11
Thailand	56	99	84	69	102	100	117	122	128	120	90	106	4	(0,2)	8
South Africa	7	6	21	18	21	36	24	26	49	51	52	103	54	21	8
Mexico	4	8	9	12	18	21	21	36	18	18	45	101	47	19	7
United States of America	27	17	24	38	64	39	80	65	58	69	53	95	15	5	7
Indonesia	41	48	28	17	16	8	12	8	13	14	19	30	(27)	13	2
Ekspor ke Negara Lain	531	596	544	658	796	704	785	737	714	740	734	799	6	0	59
World	671	800	760	893	1.148	1.017	1.169	1.114	1.106	1.121	1.110	1.348	8	2	100

Sumber: Trade Map. Diolah

Tabel 18. Perkembangan Ekspor Korea

Tujuan Ekspor Korea	Berat (rb MT)												Tren Sblm BMAD 10-13	Tren Stlh BMAD 14-21	Share 2021
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
Thailand	43	19	40	36	22	35	41	57	70	66	65	57	2	15	17
Indonesia	31	34	43	48	40	48	59	55	56	52	51	56	17	3	17
United States of America	27	14	15	45	64	58	76	91	48	59	54	52	17	(4)	16
Saudi Arabia	19	17	8	16	10	12	4	14	17	16	20	28	(12)	17	8
Philippines	32	20	28	27	19	24	30	27	23	22	28	26	(2)	2	8
Taipei, Chinese	8	11	9	7	5	14	15	25	13	25	23	16	(8)	14	5
Ekspor ke Negara Lain	159	198	241	225	193	146	162	110	119	122	143	101	13	(6)	30
World	319	313	383	403	355	336	386	378	347	362	384	336	9	0,02	100

Sumber: Trade Map. Diolah

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

Tabel 19. Perkembangan Ekspor Taiwan

Tujuan Ekspor Taiwan	Berat (rb MT)												Tren Sblm BMAD 10-13	Tren Stlh BMAD 14-21	Share 2021
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
United States of America	4	2	5	10	18	19	21	22	7	11	40	65	51	12	50
Indonesia	18	19	19	5	3	9	10	12	14	14	15	19	(30)	22	15
Thailand	9	7	9	9	7	9	10	13	11	14	9	9	2	3	7
Australia	7	5	4	5	3	5	9	6	9	7	10	8	(15)	11	6
Mexico	0	-	0	0	0	1	3	3	6	2	1	5	-	28	4
United Kingdom	10	6	8	6	5	6	8	4	6	6	5	4	(11)	(4)	3
Ekspor ke Negara Lainnya	75	80	90	107	81	67	77	64	55	45	55	19	12	14	15
World	123	119	134	143	117	116	138	124	108	99	135	129	6	0,4	100

Sumber: Trade Map. Diolah

H. FAKTOR LAIN

H.1 PERKEMBANGAN EKSPOR PEMOHON

Tabel 20. Perkembangan Ekspor Pemohon

indeks

Keterangan	P1	P2	P3	Tren (%)
Penjualan Ekspor (Ton)	100	223	50	(29)
Penjualan Domestik	100	106	105	2,7
Produksi	100	108	107	3,5

Sumber: Pemohon, diolah

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

58. Pasar utama IDN adalah pasar domestik, dimana lebih dari 98% – 99% hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan hanya sekitar 0,4% - 1,9% untuk ekspor. Volume ekspor pemohon menurun dengan tren 29%, namun karena volumenya yang sangat kecil, penurunan ekspor bukan menjadi penyebab kerugian pemohon. Mayoritas ekspor Pemohon adalah produk tinsplate *non prime* yang tidak dapat diserap di dalam negeri.

H.2 PERKEMBANGAN KONSUMSI NASIONAL

59. Konsumsi nasional meningkat pada periode PP, namun peningkatan tersebut tidak dinikmati oleh industri dalam negeri, dimana pangsa pasar IDN turun sebesar 2% pada periode P3.

Tabel 21. Perkembangan Konsumsi Nasional

					indeks
No	Indikator	P1	P2	P3	Tren (%)
1	Konsumsi Nasional (Ton)	100	106	110	5
2	Pangsa Pasar Pemohon (%)	100	100	96	(2)
3	Pangsa Pasar Negara Dumping (%)	100	100	105	3

Sumber: Pemohon, diolah

Catatan: P1 = 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020; P2 = 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021; P3 = 1 Juli 2021 – 30 Juni 2022

H.3 TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN

60. Teknologi proses yang digunakan oleh pemohon adalah teknologi yang juga digunakan oleh pabrik-pabrik Tinplate di dunia yaitu *Electrolytic Tinning Line*. Tingkat efisiensi, mutu hasil produksi dan produktivitas setara dengan pabrik-pabrik Tinplate di dunia. Kualitasnya telah diterima dengan baik oleh konsumen di dalam negeri dan sudah mengacu pada sertifikasi standar mutu:
- ISO 9001:2015;
 - ISO 14001:2015;
 - ISO 45001:2018;
 - Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 tahun 2020;
 - Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI 602: 2020;
 - Sertifikasi Halal No. ID00410000094890421 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), dan
 - Akreditasi ISO 17025:2017 (Laboratorium)

I. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DAN RESPON KADI

Berikut ini adalah tanggapan-tanggapan yang disampaikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan:

Tanggapan dari pihak yang berkepentingan yang disampaikan kepada KADI berasal dari (1) Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI), (2) PT. Ancol Terang Metal Printing Industri (ATP), disarikan sebagai berikut:

I.1 Tanggapan Terhadap Alasan Diajukannya Permohonan Peninjauan Kembali (*Sunset Review*) oleh Pemohon

I.1.a Data Kerugian

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

- 1) Alasan utama diajukannya Permohonan *Sunset Review* ("Permohonan") adalah bilamana pengenaan BMAD dihentikan akan menjurus kepada kerugian yang nyata (*material injury*). Hal ini berarti bahwa saat ini Industri Dalam Negeri sudah tidak mengalami kerugian yang nyata (*material injury*). Oleh karena itu, penyelidikan yang dilakukan oleh KADI harus lebih memfokuskan pada penyelidikan fakta-fakta dan bukti-bukti apakah jika BMAD dihentikan akan menjurus kepada kerugian yang nyata (*material injury*) terhadap Industri Dalam Negeri. Sebagaimana akan dibahas di bawah ini dan berdasarkan data-data yang dimiliki oleh APKKI, APKKI berpendapat bahwa tidak ada cukup alasan yang kuat bahwa kerugian yang nyata (*material injury*) akan berulang kembali jika BMAD dihentikan.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 2) Alasan utama diajukannya Permohonan *Sunset Review* ("Permohonan") adalah bilamana pengenaan BMAD dihentikan akan menjurus kepada kerugian yang nyata (*material injury*). Hal ini berarti bahwa saat ini Industri Dalam Negeri sudah

tidak mengalami kerugian yang nyata (*material injury*). Oleh karena itu, penyelidikan yang dilakukan oleh KADI harus lebih memfokuskan pada fakta-fakta dan bukti-bukti yang meyakinkan apakah jika BMAD dihentikan akan menjurus kepada kerugian yang nyata (*material injury*) terhadap Industri Dalam Negeri. Sebagaimana akan dibahas di bawah ini dan berdasarkan data-data yang dimiliki oleh APKKI, kami berpendapat bahwa tidak ada cukup alasan yang kuat bahwa kerugian yang nyata akan berulang kembali jika BMAD dihentikan.

- 3) Pemohon mengajukan permohonan Kembali perpanjangan pengenaan BMAD (*Sunset Review*) untuk menghindari terjadinya ancaman kerugian (*threat of injury*) yang berakibat terhalangnya perluasan usaha yang direncanakan pemohon (*material retardation*), namun demikian dalam Bagian C (Bukti Kerugian) Pemohon mendalilkan masih mengalami kerugian. Ancaman kerugian dan kerugian material adalah dua konsep yang berbeda dengan tolok ukur yang berbeda

61. Tanggapan KADI

Sebagaimana telah KADI sampaikan melalui surat No. AD.03/143/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 kepada APPKI, bahwa penyelidikan ini merupakan penyelidikan *sunset review* (SR) dimana fokus penyelidikan SR hanya untuk melanjutkan atau menghentikan pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) sesuai dengan *Article 11.3 Anti-Dumping Agreement (ADA)* yang berbunyi: “...*any definitive anti-dumping duty shall be terminated on a date not later than five years from its imposition ... unless the authorities determine, in a review initiated before that date on their own initiative or upon a duly substantiated request made by or on behalf of the domestic industry within a reasonable period of time prior to that date, that the expiry of the duty would be likely to lead to continuation or recurrence of dumping and injury. The duty may remain in force pending the outcome of such a review.*” Berdasarkan *Article 11.3 ADA*, BMAD dapat terus diberlakukan “*as long as and to the extent necessary to offset injurious dumping*” sehingga BMAD dapat diperpanjang melebihi jangka waktu yang ditetapkan, jika hasil penyelidikan KADI ditemukan bahwa berakhirnya pengenaan BMAD “*would be likely to lead to continuation or recurrence of dumping and injury*”. Berbeda dengan penyelidikan original, fokus penyelidikan *sunset review* adalah terkait

kemungkinan (a) dumping dan Kerugian masih tetap berlanjut; dan/atau (b) dumping dan Kerugian akan berulang kembali, jika pengenaan Bea Masuk Antidumping dihentikan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dalam penyelidikan ini KADI menganalisa data dan informasi terkait dengan impor barang dumping maupun kondisi industri di negara yang dituduh dumping serta indikator kerugian dari Pemohon, untuk menentukan apakah perpanjangan pengenaan BMAD masih diperlukan agar Kerugian yang diderita IDN tidak berlanjut atau berulang kembali jika pengenaan BMAD dihentikan.

I.1.b Indikator Penjualan, Kapasitas Terpasang, Pangsa Pasar, Bahan Baku, Utilisasi Kapasitas

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

- 4) Pada halaman 16 Pemohon mengklaim bahwa "Penjualan Pemohon mengalami peningkatan pada P2 dibandingkan dengan P1, hal ini disebabkan adanya permintaan pasar namun impor ketiga negara tersebut ikut meningkat. Pada periode PP penjualan kembali menurun karena porsi pemohon diambil oleh negara-negara yang impornya naik signifikan sebesar XXX pada periode PP dibanding P1 sebesar XXX"

Terhadap klaim dari Pemohon tersebut, APKKI berpendapat bahwa klaim tersebut tidak benar dengan alasan sebagai berikut:

15.1.1 Impor dari ketiga negara memang naik di P2, namun kenaikan tersebut terjadi karena sebagian besar impor adalah Tinplate SPCC dan Tinplate spesifikasi khusus untuk industri tertentu (susu steril dan nanas). Selain itu, produksi Pemohon sudah hampir mencapai kapasitas terpasang. Berdasarkan data yang diperoleh APKKI, penjualan Pemohon sampai saat ini sudah mencapai titik maksimum yaitu sekitar XXX ton/tahun tin plate dari kapasitas terpasang XXX ton/ tahun atau sekitar 90,7% dengan pangsa pasar 60% dari total konsumsi nasional yang sebesar XXX ton/tahun.

- 5) Klaim Pemohon bahwa "pada periode PP penjualan Pemohon menurun karena porsi Pemohon diambil oleh negara-negara yang impornya naik signifikan" mungkin benar terhadap impor dari Republik Rakyat Tiongkok dan Republik Korea, namun tidak terhadap impor dari Taiwan. Berdasarkan data yang diperoleh APKKI, ternyata impor dari Taiwan pada Periode Penyelidikan justru menurun, hal mana menunjukkan bahwa impor dari Taiwan tidak mengambil pangsa pasar Pemohon

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 6) Dari data pemasukan *raw material* TMBP (lampiran D) di Latinusa pada periode PI, P2 dan PP mengalami peningkatan terus menerus sampai mendekati kapasitas penuh XXX ton. Artinya pemohon tidak terdampak oleh tinplate impor. Latinusa dalam hal ini tidak mungkin akan menjual tinplate dalam keadaan *injury* pada kapasitas yang hampir penuh.
- 7) Dari data *Surveyor*, diketahui bahwa utilisasi kapasitas Pemohon sudah mencapai 92,3% atau hampir mencapai kapasitas penuh, sehingga Pemohon tidak dapat memenuhi konsumsi nasional.

62. Tanggapan KADI

Sebagaimana disampaikan pada resital 61, bahwa impor dari RRT merupakan tinplate SPCC (*Steel Plate Cold Rolled Coiled*) tidak dapat diklarifikasi lebih lanjut karena tidak ada pihak RRT yang kooperatif dalam penyelidikan ini. KADI sependapat dengan klaim Ancol terang yang menyatakan bahwa utilisasi kapasitas Pemohon telah mencapai 92,3% atau hampir mencapai full kapasitas, sehingga Pemohon tidak dapat memenuhi konsumsi nasional. Pengenaan BMAD tidak bertujuan untuk melarang atau menghentikan impor, dan untuk memenuhi kebutuhan nasional dapat diperoleh selain dari IDN juga dari impor dari negara yang tidak dikenakan BMAD atau impor dari negara dikenakan BMAD dengan membayar sesuai BMAD yang berlaku.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 8) Dari lampiran tabel impor TMBP menunjukkan bahwa Pemohon tidak konsisten dalam manajemen pembelian TMBP karena pada periode P1, harga TMBP dari Jepang paling tinggi dengan rata-rata gap price sekitar usd 18/mt s/d 126 tetapi alokasi pembelian dari Jepang tetap terbesar yaitu sekitar 60,28% dan sisanya dari China, Korea, Taiwan dll. Harga TMBP terendah adalah China tetapi porsi pembelian dari China hanya sekitar 20%. Sedangkan pada periode P2, harga TMBP rata-rata tertinggi dari Jepang (hanya 2 bulan yang bukan tertinggi) dengan gap sekitar usd 36/mt s/d usd 105/mt tetapi alokasi pembelian dari Jepang adalah 44,9% dan sisanya dari China, Korea, Taiwan dll. Pada periode PP, harga TMBP dari Jepang ada 5 bulan yang harganya terendah, namun porsi pembelian kepada Jepang pada periode PP justru hanya 22,71 %.

Dengan melihat cara mengalokasi pembelian PT. Latinusa yang mana mengakibatkan HPP tidak dapat ditekan sehingga menyebabkan hilangnya *contribution margin* dari sisi material yang costnya mencapai lebih dari 90% harga tinplate.

63. Tanggapan KADI

Klaim bahwa IDN tidak secara cermat melakukan pembelian bahan baku (TMBP) karena harus membeli dari *principle*-nya (Jepang) sehingga akan selalu menjadikan harga IDN lebih mahal karena bahan bakunya mahal kurang tepat. Berdasarkan hasil verifikasi ke lokasi IDN membuktikan bahwa sumber pembelian bahan baku dilakukan dengan menentukan kebutuhan akhir dari industri pengguna dan ketersediaan bahan baku pada *mills supplier*. Tidak hanya serta merta melihat kondisi harga pasar TMBP, sehingga kondisi pembelian TMBP yang mahal dengan jumlah yang lebih banyak dapat terjadi tergantung kebutuhan *end use*. Namun perlu diingat bahwa dalam pembelian bahan baku, IDN juga ditentukan dengan adanya alokasi jumlah dan spesifikasi serta waktu pengiriman yang ditentukan oleh *mills supplier* TMBP.

I.1.c Laba/Rugi Pemohon

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

- 9) Dari Tabel di atas dapat dibuktikan bahwa laba sebelum pajak maupun laba bersih setelah pajak meningkat cukup signifikan dan stabil semenjak tahun 2018 dari rugi -0,94% (2018) menjadi profit 3,81% (2022). Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sejak perpanjangan pengenaan BMAD di tahun 2019, Pemohon telah mengalami perbaikan yang signifikan. Hal tersebut sekaligus juga membuktikan bahwa pengenaan BMAD telah tercapai tujuannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta tersebut di atas bahkan Pemohon yang mewakili Industri Dalam Negeri telah mencapai laba seperti semula.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 10) Dari Tabel di atas dapat dibuktikan bahwa laba sebelum pajak maupun laba bersih setelah pajak meningkat cukup signifikan dan stabil semenjak tahun 2018 dari rugi -0,94% (2018) menjadi profit 3,81% (2022). Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sejak perpanjangan pengenaan BMAD di tahun 2019, Pemohon telah mengalami perbaikan yang signifikan. Hal tersebut sekaligus juga membuktikan bahwa pengenaan BMAD telah tercapai tujuannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan fakta tersebut di atas bahkan Pemohon yang mewakili Industri Dalam Negeri telah mencapai laba seperti semula.

64. Tanggapan KADI

Sebagaimana telah diuraikan pada resital 48 di atas, selama P1-P3 Harga domestik IDN mengalami peningkatan dengan tren sebesar 27,7%. Hal ini sejalan dengan harga pokok penjualan yang juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 24%. Dengan kondisi harga domestik yang lebih tinggi dari harga pokok penjualan, membuat IDN mendapatkan laba yang terus meningkat selama P1-P3. Hal ini menunjukkan dengan pengenaan BMAD, IDN dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Namun demikian, sebagaimana telah disampaikan bagian G.

Produksi dan Konsumsi Tinplate di Korea, Taiwan, dan RRT, masih terdapat kemungkinan dumping berulang Kembali mengingat kapasitas produksi di negara ketiga yang dituduh dumping sangat besar sehingga kemungkinan kerugian akan kembali berulang kembali. Selain itu, negara yang dituduh dumping juga dikenakan BMAD dari negara lain seperti Thailand dan Pakistan, sehingga bila BMAD dihentikan impor dumping berpotensi akan berulang kembali ke Indonesia.

I.1.d Penurunan Indikator Kinerja Pemohon

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

11) Pada halaman 15, Indikator kinerja PI — PP dikatakan penurunan pada beberapa indikator yang sebetulnya dialami oleh semua industri nasional dan bukan hanya dialami pemohon karena iklim bisnis yang terdampak oleh pandemic COVID-19 secara nasional. Sehingga tidak bisa menggunakan alasan indikator kerugian diakibatkan oleh dumping harga. Alasan dampak covid-19 terhadap penurunan kinerja dinyatakan dalam penjelasan penjualan pada lampiran C - laporan tahunan 2020.

65. Tanggapan KADI

Pernyataan PT ATP maupun keterangan dalam penjelasan penjualan pada Lampiran C – laporan tahunan 2020, adalah benar mengingat *pandemic covid* melanda seluruh dunia.

I.1.e Kapasitas Produksi Pemohon belum dapat Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

12) Pengenaan BMAD Tinplate telah berlangsung hampir selama 10 tahun dan selama periode pengenaan tersebut, telah membuat perkembangan industri kemas kaleng nasional menjadi terhambat karena bahan baku impor menjadi

lebih mahal. Meskipun kapasitas Pemohon telah ditingkatkan di tahun 2009, namun produksi IDN Tinplate masih belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri (konsumsi nasional) dan hanya dapat memenuhi 60%. Dengan adanya pengenaan BMAD, maka kebutuhan industri kemas kaleng nasional dipenuhi dengan impor yang mahal. Hal ini secara langsung mengakibatkan harga kaleng dalam negeri menjadi mahal sehingga terjadi substitusi dengan impor kaleng jadi dari luar negeri yang kebetulan bea masuknya 0%. Situasi ini tentunya akan menghambat industri kemas kaleng nasional karena harus bersaing dengan impor kaleng jadi.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 13) Industri hilir (industri makanan/minuman) yang mulai melakukan impor kaleng jadi dengan bea masuk 0% sehingga industri kaleng kemas tidak mampu berkompetisi secara sehat dan terjadi penurunan pembelian tinplate untuk kaleng tertentu seperti kaleng sardine sehingga ke depan, pengenaan BMAD akan mematikan industri kaleng kemas dalam negeri.

Industri hilir yang sudah banyak mengalihkan (substitusi) kaleng kemas menjadi kemasan plastic seperti pail dan pouch seperti kemasan cat, susu kental manis, biscuit, dan lain-lain. Semakin mahal harga kaleng kemas (setelah dikenakan BMAD) maka akan semakin cepat transisi menjadi kemasan kaleng menjadi kemasan plastic yang akhirnya akan mematikan industri kaleng kemas, hingga akhirnya juga mematikan industri Pemohon.

66. Tanggapan KADI

Transisi penggunaan kaleng kemas terutama untuk kaleng cat tentu sangat berdampak tidak hanya kepada industri hilir tetapi juga terhadap industri IDN (produsen tinplate). Namun demikian, tidak semua peruntukan penggunaan kaleng kemas dapat digantikan dengan kemasan lain. Penggunaan aerosol (*sanitary product*) semasa pandemi dan yang saat ini menjadi salah satu kebiasaan baru dalam keseharian konsumen, meningkatkan jumlah pemesanan tinplate. Dan penggunaan

untuk aerosol tidak dapat digantikan dengan kemasan lain karena membutuhkan kemasan yang mampu menahan tekanan tinggi.

Selain itu penggunaan kaleng kemas, untuk kemasan susu kental manis pada UMKM belum bisa mengalihkan dengan SKM *sachet* ataupun *pouch* dan untuk industri cat kaleng yang berbasis *solvent base* (*Tinner*) seperti cat minyak tidak akan dapat beralih menggunakan kemasan plastik, karena sifat *tinner* yang mampu melarutkan plastik (membuat kemasan menjadi lebih lunak).

I.1.f Return of Investment (ROI)

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

14) Pada halaman 21 disebutkan bahwa ROI yang menurun ini menunjukkan perusahaan semakin susah memperoleh tambahan dana untuk pengembalian investasi tahun berikutnya,

pada halaman 34, Pemohon telah melakukan investasi dalam bentuk revamping untuk menaikkan kapasitas dari XXX menjadi XXX pada tahun 2012. Pada tahun 2021 PT Latinusa kembali melakukan investasi dalam bentuk pembelian mesin Scroll Cut dan Demineral Water Plant

Oleh karena itu, kami berpendapat tidak terdapat justifikasi bahwa ROI Pemohon menjadi terhambat sebagai akibat adanya dumping

67. Tanggapan KADI

Terkait ROI, berdasarkan hasil verifikasi, KADI dapat menerima penjelasan dan bukti yang disampaikan IDN penyebab ROI pada periode P2 dan P3 mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan P1. Perhitungan ROI adalah dengan membandingkan laba setelah pajak dengan asset tetap. Laba/Rugi Kurs dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar rupiah dalam setiap periode pelaporan, dimana acuan yg digunakan memakai Kurs Tengah Akhir bulan. Aset Valas IDN didominasi oleh Piutang IDR, sehingga akan sangat terpengaruh pada saat kurs yang digunakan dalam transaksi penjualan jika terjadi penguatan/pelemahan kurs akhir bulan. Salah satu

strategi keuangan dalam melakukan mitigasi resiko laba/rugi kurs adalah melalui *balancing asset* valas dengan utang valas (*currency* valas adalah IDR), karena kebutuhan modal kerja yang meningkat untuk mensuplai kebutuhan konsumen sehingga hal tersebut berdampak terhadap arus kas operasi yang negatif disebabkan penerimaan konsumen dalam bentuk Rupiah sedangkan pembelian bahan baku dalam dollar sehingga kebutuhan rupiah menjadi lebih besar.

Sebagaimana diatur dalam Article 3.4 ADA, *"The examination of the impact of the dumped imports on the domestic industry concerned shall include an evaluation of all relevant economic factors and indices having a bearing on the state of the industry, including actual and potential decline in sales, profits, output, market share, productivity, return on investments, or utilization of capacity; factors affecting domestic prices; the magnitude of the margin of dumping; actual and potential negative effects on cash flow, inventories, employment, wages, growth, ability to raise capital or investments. This list is not exhaustive, nor can one or several of these factors necessarily give decisive guidance."*, tidak ada satu atau beberapa faktor yang menjadi penentu terjadinya kerugian akibat barang dumping. Namun, otoritas wajib untuk melakukan Analisa terhadap seluruh indikator- indikator tersebut.

I.1.g Harga Jual Dalam Negeri Pemohon

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

15) Pada Tabel 10 Permohonan Sunset Review, Pemohon menyajikan data mengenai indikator harga jual disertai argumen bahwa "...pada periode PP penjualan Pemohon mengalami penurunan sementara volume impor naik signifikan pada periode PP".

Menurut APKKI hal ini harus ditafsirkan bahwa meskipun volume impor naik (jika benar argumen mengenai kenaikan volume impor di atas), Pemohon tetap dapat menaikkan harga sehingga seharusnya kenaikan volume impor tidak berpengaruh terhadap kemampuan menaikkan harga

68. Tanggapan KADI

Terkait penjualan domestik, KADI meminta penjelasan mengapa penjualan bisa meningkat disaat bahan baku sulit didapatkan karena kondisi *pandemic* banyak negara pemasok melakukan *lockdown*. Dalam hal ini IDN menjelaskan bahwa pada masa COVID 19 IDN juga menghadapi kesulitan impor komoditas akibat banyaknya *mills supplier* di luar negeri yang harus berhenti beroperasi karena kebijakan *lockdown* dan ditambah kesulitan mendapatkan kapal untuk transportasi karena kebijakan karantina kesehatan terhadap kapal-kapal dan crew nya di pelabuhan-pelabuhan seluruh dunia yang menyebabkan biaya logistik melonjak drastis. Hal ini menyebabkan kelangkaan Tinplate dan sekaligus juga TMBP.

Di sisi lain di dalam negeri, ada beberapa spesifikasi permintaan konsumen yang meningkat terutama untuk pangan olahan siap saji seperti kaleng kemasan untuk ikan. Ini juga ditunjang oleh pembelian yang besar dari Pemerintah terhadap produk ikan dalam kemasan sebagai bagian program Bantuan Langsung Pemerintah untuk warga terdampak PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM. Untuk itu IDN berusaha keras memenuhi kebutuhan tersebut dengan mengoptimalkan stock yang ada, bekerjasama dengan Industri Produsen Kaleng Kemas, diantaranya melakukan *adjustment* spesifikasi yang mirip sehingga Konsumen dapat menggunakan Tinplate dalam negeri untuk memenuhi lonjakan permintaan tersebut

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

- 16) Menurut APKKI selama periode pengenaan BMAD, harga Tinplate dari Industri Dalam Negeri mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat impor dari luar, hal tersebut tidak menghalangi Pemohon untuk tetap dapat menaikkan harga yang mencukupi sehingga masih dapat membukukan laba terhadap penjualan.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 17) Menurut kami selama periode pengenaan BMAD, harga Tinplate dari Industri Dalam Negeri mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat

impor dari luar, hal tersebut tidak menghalangi Pemohon untuk tetap dapat menaikkan harga yang mencukupi sehingga masih dapat membukukan laba terhadap penjualan.

Bahkan dari data kajian kami, pemohon memiliki peluang besar untuk menekan harga bahan bakunya berupa TMBP (*tin mill black plate*) untuk meningkatkan margin keuntungan

Harga jual tinplate pemohon sangat dipengaruhi oleh biaya bahan baku utama TMBP dan bergerak sesuai dengan harga pasar TMBP

69. Tanggapan KADI

Dalam hal ini, KADI telah melakukan verifikasi kepada Pemohon, importir dan eksportir yang kooperatif, didapati bahwa tidak ada tinplate yang menggunakan SPCC, karena pada hakekatnya tinplate berbahan baku *Tin Mill Black Plate* (TMBP) sebagaimana dilakukan oleh Pemohon. Bahwa klaim IDN tidak secara cermat melakukan pembelian bahan baku (TMBP) karena harus membeli dari *principle*-nya (Jepang) sehingga akan selalu menjadikan harga IDN lebih mahal karena bahan bakunya mahal. IDN membuktikan bahwa sumber pembelian bahan baku dilakukan dengan menentukan kebutuhan akhir dari industri pengguna dan ketersediaan bahan baku pada *mills supplier*. Tidak hanya serta merta melihat kondisi harga pasar TMBP, sehingga kondisi pembelian TMBP yang mahal dengan jumlah yang lebih banyak dapat terjadi tergantung kebutuhan *end use*. Namun perlu diingat bahwa dalam pembelian bahan baku, IDN juga ditentukan dengan adanya alokasi jumlah dan spesifikasi serta waktu pengiriman yang ditentukan oleh *mills supplier* TMBP.

I.1.h Produksi Pemohon dan Konsumsi Nasional

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

18) Pada Tabel 11 Permohonan *Sunset Review* menyajikan indikator penurunan produksi di PP dari P2 sebelumnya, di mana menurut pendapat APKKI penurunan tersebut sangat kecil (1) dan tidak signifikan, namun indikator tersebut ditafsirkan oleh Pemohon sebagai akibat dari "peningkatan volume impor". Penafsiran ini

menurut APKKI tidak tepat karena penurunan produksi yang terjadi di PP dapat saja bukan disebabkan karena volume impor (karena pada saat yang sama Pemohon dapat menaikkan harga dengan sangat tinggi yaitu 163, mengapa harus menurunkan produksi?). Faktor penyebab penurunan produksi ini harus diselidiki oleh KADI dengan menyelidiki faktor internal pada Pemohon. Sebagai misal, APKKI memperoleh indikasi bahwa penurunan disebabkan karena "normalisasi harga" dan penurunan "target kinerja untuk tahun 2022 yang lebih rendah dari periode sebelumnya"

70. Tanggapan KADI

Pada periode P2-PP harga tinplate IDN memang mengalami peningkatan sebesar 57%. Demikian juga dengan harga impor dari Korea, RRT, dan Taiwan yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 68%, 45%, dan 76% pada periode yang sama. Kondisi ini terjadi karena adanya peningkatan harga bahan baku secara internasional. Meskipun demikian, pada periode P2-PP harga impor dari Korea dan Taiwan masih lebih rendah atau lebih murah dari harga tinplate IDN sehingga dengan harga impor yang lebih rendah ini menyebabkan impor dari negara yang terkena BMAD mengalami peningkatan.

Asosiasi Produsen Kemasan Kaleng Indonesia (APKKI)

19) Pada halaman 30 Permohonan disebutkan oleh Pemohon bahwa produksi Tinplate asal Republik Korea, RRT dan Taiwan jauh lebih tinggi dari konsumsi nasionalnya sehingga menyebabkan oversupply yang akan berpotensi dilakukan pengalihan stok ke negara lain termasuk Indonesia.

Menurut APKKI klaim ini harus diverifikasi lebih lanjut oleh KADI. Misalnya harus dianalisa bagaimana kenaikan konsumsi nasional Tinplate di masing-masing negara pengekspor yang semestinya juga naik dan kalau pun kenaikannya benar jauh melebihi konsumsi nasionalnya, seberapa besar potensi tersebut. Jadi tidak semata-mata klaim probabilitas tanpa data dan analisis yang mendalam.

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

20) Pada halaman 30 Permohonan disebutkan oleh Pemohon bahwa produksi Tinplate asal Republik Korea, RRT dan Taiwan jauh lebih tinggi dari konsumsi nasionalnya sehingga menyebabkan oversupply yang akan berpotensi dilakukan pengalihan stok ke negara lain termasuk Indonesia

71. Tanggapan KADI

Sebagaimana telah disampaikan bahwa dalam penyelidikan sunset review, KADI akan mengalisa kemungkinan dumping dan kerugian akan berlanjut atau berulang kembali. Mempertimbangkan bahwa produksi dan kapasitas nasional negara yang dituduh lebih besar dari Indonesia, dan ekspor negara-negara tersebut dikenakan Tindakan trade remedies oleh negara lain, maka kemungkinan impor dumping akan berpotensi berulang kembali ke Indonesia, jika BMAD dihentikan.

I.1.i Volume Impor

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

21) Dalam penyelidikan mengenai kemungkinan kerugian nyata (material injury) akan berulang, salah satu faktor yang disampaikan oleh Pemohon adalah volume impor Barang Dumping dari ketiga negara yang melakukan dumping. Pada Tabel 6 (halaman 11) Pemohon menyajikan data impor dari ketiga negara sebagai berikut:

Tabel 6 : Perkembangan impor

No	Negara	P1	P2	PP	P1 - P2	P2 - PP
1	Republik Korea	100	102	106	2	4
2	Republik Rakyat Tiongkok	100	141	237	41	68
3	Taiwan	100	115	146	15	26
Total Impor Negara Dumping		100	112	139	12	24
Total Impor Negara Lain		100	90	44	(10)	(51)
Total Impor		100	107	115	7	8
Total Impor Negara Dumping thd Total Impor (%)		100	105	120	5	14

Sumber : BPS diolah

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber resmi BPS, volume impor Tinplate dari ketiga negara dapat disajikan sebagai berikut (berdasarkan angka aktual):

No	Negara	Juli 2019-Juni 2020	Juli 2020-Juli 2021	Juli 2021 - Juni 2022
1	RR Tiongkok	13.088.319	17.085.374	46.038.268
2	Republik Korea	44.646.709	40.760.723	57.557.341
3	Taiwan	3.335.089	4.664.426	2.791.773

Sumber: BPS diolah APKKI

Apabila kedua data olahan tersebut disajikan bersama-sama akan terlihat bahwa impor dari Taiwan adalah menurun pada Periode Penyelidikan, hal mana menunjukkan bahwa data yang disajikan oleh Pemohon adalah tidak benar. Oleh karena itu, kami mohon agar KADI menelaah lebih lanjut data impor yang disajikan oleh Pemohon tersebut.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 22) Sebagaimana akan dijelaskan pada bagian impor barang yang diselidiki Pemohon telah keliru membuat indexing mengenai volume impor Tinplate dari ketiga negara yang diselidiki.
- 23) Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber resmi BPS, volume impor Tinplate dari ketiga negara dapat disajikan sebagai berikut (berdasarkan angka aktual):

Negara	Juli 2019-Juni 2020	Juli 2020-Juli 2021	Juli 2021 - Juni 2022
China	13.088.319	17.085.374	46.038.268
Korea	44.646.709	40.760.723	57.557.341
Taiwan	3.335.089	4.664.426	2.791.773

Dari angka di atas, Nampak bahwa impor dari China dan Korea mengalami kenaikan, namun impor dari Taiwan justru mengalami penurunan meskipun sempat terjadi kenaikan di periode Juli 2020 – Juli 2021 (P2)

**LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN**

Namun demikian, Pemohon menyajikan data dalam index dimana semua impor dari ketiga negara mengalami kenaikan (lihat tabel (24):

No	Indikator	P1		P2		PP		P1 - P2	P2 - PP
		Ton	%	Ton	%	Ton	%		
1	Impor asal negara dumping	100	100	112	105.58	139	126.75	12	24
	a. Republik Korea	100	100	102	96.20	106	97.06	2	4
	b. Republik Rakyat Tiongkok	100	100	141	132.66	237	215.64	41	68
	c. Taiwan	100	100	115	108.67	146	132.66	15	26
2	Impor asal negara lain	100	100	90	84.56	44	40.06	(10)	(51)
3	Total Impor/tahun	100	100	107	100.37	115	105.23	7	8
4	Pemohon	100	100	106	99.72	105	96.06	6	(1)
5	Konsumsi Nasional	100	100	106	200.09	110	201.29	6	3

Oleh karena itu, mohon KADI dapat melakukan verifikasi mengenai data impor tersebut

72. Tanggapan KADI

Tanggapan APKKI dan ATP mengenai perlunya KADI melakukan verifikasi terhadap data impor yang disajikan Pemohon telah dilakukan KADI dalam bagian F. Hubungan Kausal. Klaim bahwa data yang disajikan Pemohon dalam Permohonan tidak tepat, karena yang dibandingkan oleh APKKI dan ATP merupakan hal yang berbeda, sebagaimana telah diuraikan KADI pada Tabel 10 di atas, merupakan analisa data impor secara absolut dan Table 11 analisa data impor secara relatif (terhadap konsumsi nasional). Selain itu, KADI telah memeriksa kebenaran data impor yang disampaikan oleh IDN dan telah sesuai dan bersumber dari Badan Pusat Statistik.

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

24) Pemohon telah keliru menggunakan basis 3 (tiga) tahun sejak berlakunya PMK No 21/PMK.010/2018. Seharusnya yang digunakan sebagai acuan adalah impor dari tiga negara dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum sunset review. Berdasarkan data impor BPS, impor dari Taiwan menunjukkan penurunan khusus di Periode Penyelidikan. Sehingga seharusnya impor dari Taiwan bukan merupakan ancaman terhadap Industri Dalam Negeri.

Kenaikan impor dari ketiga negara terjadi karena impor Tinplate SPCC dan Tinplate dengan spesifikasi khusus untuk industri susu steril dan nanas yang tidak diproduksi/disuplai oleh Industri Dalam Negeri.

Faktor-faktor tersebut menjadikan bahwa impor masih akan terus naik selama konsumsi nasional terus naik. Sehingga argumen Pemohon bahwa karena impor dari ketiga negara terus naik akan menyebabkan ancaman kerugian adalah sama sekali tidak berdasar

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

25) Pemohon telah keliru menggunakan basis 3 (tiga) tahun sejak berlakunya PMK No 21/PMK.010/2018. Seharusnya yang digunakan sebagai acuan adalah impor dari tiga negara dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum sunset review. Berdasarkan data impor BPS, impor dari Taiwan menunjukkan penurunan khusus di Periode Penyelidikan. Sehingga seharusnya impor dari Taiwan bukan merupakan ancaman terhadap Industri Dalam Negeri

Kenaikan impor dari ketiga negara terjadi karena konsumsi nasional mengalami kenaikan dan suplai dari Industri Dalam Negeri hanya mampu memenuhi 60% dari konsumsi nasional

Faktor-faktor tersebut menjadikan bahwa impor masih akan terus naik selama konsumsi nasional terus naik. Sehingga argumen Pemohon bahwa karena impor dari ketiga negara terus naik akan menyebabkan ancaman kerugian adalah sama sekali tidak berdasar.

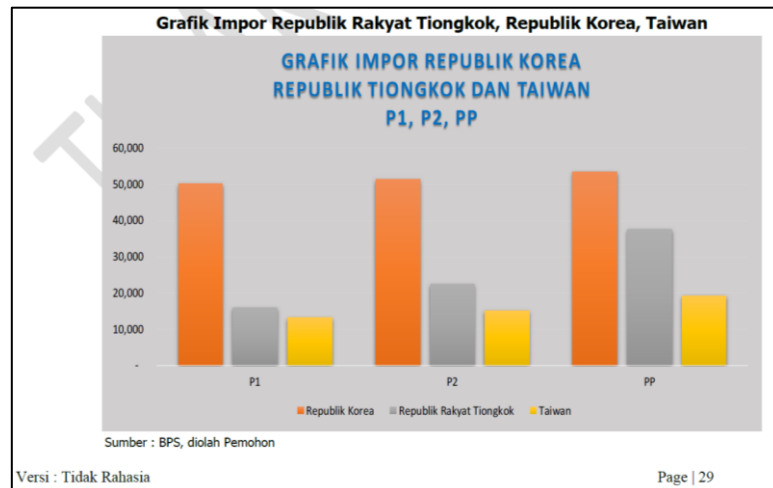
73. Tanggapan KADI

Sebagaimana telah disampaikan pada resital 61, bahwa penyelidikan ini merupakan sunset review, dimana KADI mengalisa faktor likelihood kemungkinan dumping dan kerugian akan berlanjut atau berulang kembali. Sebagaimana telah disampaikan pada Bagian G. *Likelihood* Dumping dan Kerugian Berlanjut atau Berulang Kembali, dapat dilihat bahwa produksi Taiwan jauh lebih besar daripada konsumsi nasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa industri Taiwan mempunyai bisnis yang berorientasi pada pasar ekspor, sehingga pernyataan bahwa jika BMAD dihentikan kemungkinan impor

LAPORAN DATA UTAMA PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI REPUBLIK
RAKYAT TIONGKOK (RRT), REPUBLIK KOREA, DAN TAIWAN

dumping berlanjut atau berulang kembali, sangat berpotensi, terlebih karena ekspor Taiwan juga dikenakan Tindakan trade remedies oleh negara lain.

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)



Sumber: Permohonan

26) Dari grafik tersebut dibuat dengan acuan data dari Pemohon yang sebagaimana disebutkan di atas adalah berbeda dengan data dari BPS. Kalau pun benar bahwa penggambaran grafik tersebut, dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa impor dari Korea dan Taiwan adalah stabil selama 3 (tiga) tahun. Kestabilan tersebut--sebagaimana telah dikemukakan di atas--terjadi karena barang impor dari Korea dan Taiwan adalah impor Tinplate yang tidak diproduksi dalam oleh IDN. Selama IDN tidak memproduksi Tinplate dengan spesifikasi tertentu (untuk industri susu steril dan pengalengan nanas).

Terkait dengan impor dari China, menurut APKKI impor tersebut tidak akan mungkin meningkat drastis lagi karena harga Tinplate dari China sudah meningkat sebagai akibat penghilangan fasilitas tax rebate 13% oleh Pemerintah China di Tahun 2022. Aspek ini perlu dikaji oleh KADI dalam penyelidikannya.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

27) data dari Pemohon yang sebagaimana disebutkan halaman 29 adalah berbeda dengan data dari BPS. Kalau pun benar bahwa penggambaran grafik tersebut, dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa impor dari Korea dan Taiwan adalah stabil selama 3 (tiga) tahun. Kestabilan tersebut--sebagaimana telah dikemukakan di atas--terjadi karena barang impor dari Korea dan Taiwan adalah impor Tinplate yang tidak diproduksi dalam oleh IDN. Selama IDN tidak memproduksi Tinplate jenis food grade

Terkait dengan impor dari China, menurut APKKI impor tersebut tidak akan mungkin meningkat drastis lagi karena harga Tinplate dari China sudah meningkat sebagai akibat penghilangan fasilitas tax rebate 13% oleh Pemerintah China di Tahun 2022

74. Tanggapan KADI

Sebagaimana yang telah disampaikan pada resital 72, Klaim bahwa data yang disajikan Pemohon dalam Permohonan tidak tepat, karena yang dibandingkan oleh APKKI dan ATP merupakan hal yang berbeda. Selain itu, KADI telah memeriksa kebenaran data impor yang disampaikan oleh IDN dan telah sesuai dan bersumber dari Badan Pusat Statistik.

Menanggapi impor dari Korea dan Taiwan, kedua negara tersebut masih mengancam Indonesia karena Indonesia merupakan negara tujuan ekspor yang utama dan menempati urutan kedua terbesar tujuan ekspor. Seperti yang sudah dijelaskan pada resital 59, ekspor dari Korea juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 3%. KADI telah melakukan on-site verifikasi kepada IDN mendapati bahwa IDN memproduksi dan menjual TPL coating 100/50 penjualan kepada industri pengguna (produsen kaleng), digunakan industri kaleng untuk kemasan nanas dan dilakukan diluar periode penyeldiikan (2017) dan telah disampaikan kepada KADI bukti penjualannya (bersifat rahasia). Klaim bahwa IDN tidak mampu tidak tepat.

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

28) Impor dari Taiwan

Peningkatan impor di duga terjadi pada: TPL Coating 100/50 (untuk Nenas), yang mana Latinusa tidak mampu membuatnya.

Jumlah impor dari Taiwan relatif kecil (tidak signifikan), rata-rata: 3,597 MT, dibandingkan Konsumsi Nasional xxx (1.4%), dan dibandingkan Kapasitas Latinusa xxx (2.2%).

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

29) Impor dari Taiwan

Peningkatan impor di duga terjadi pada: TPL Coating 100/50 (untuk Nenas), yang mana Latinusa tidak mampu membuatnya.

Jumlah impor dari Taiwan relatif kecil (tidak signifikan), rata-rata: 3,597 MT, dibandingkan Konsumsi Nasional xxx (1.4%), dan dibandingkan Kapasitas Latinusa xxx (2.2%).

75. Tanggapan KADI

KADI telah melakukan on-site verifikasi kepada IDN mendapati bahwa IDN memproduksi dan menjual TPL coating 100/50 penjualan kepada industri pengguna (produsen kaleng), digunakan industri kaleng untuk kemasan nanas dan dilakukan diluar periode penyeldiikan (2017) dan telah disampaikan kepada KADI bukti penjualannya (bersifat rahasia). Klaim bahwa IDN tidak mampu tidak tepat.

I.1.j Perubahan Besaran BMAD

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

30) Permohonan Pemohon tersebut tanpa disertai dengan permintaan perubahan besaran pengenaan BMAD, hal mana akan berimplikasi jika seandainya pada akhirnya hasil penyelidikan membuktikan sebaliknya yaitu bilamana pengenaan

BMAD dihentikan akan menjurus kepada kerugian yang nyata (material injury), maka KADI harus tidak merekomendasikan kenaikan BMAD dari yang sekarang ada sesuai dengan PMK No 214/PMK.010/2018 karena akan berakibat ultra petita.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

31) Dalam Permohonan, Pemohon tidak meminta dilakukannya perubahan besaran pengenaan BMAD.

Hal di atas akan berimplikasi jika pada akhirnya hasil penyelidikan membuktikan sebaliknya yaitu bilamana pengenaan BMAD dihentikan akan menjurus kepada kerugian yang nyata (material injury), maka KADI tidak merekomendasikan kenaikan BMAD dari yang sekarang ada karena akan berakibat pada ultra petita

76. Tanggapan KADI

KADI sependapat dengan klaim yang disampaikan APKKI dan PT ATP bahwa berdasarkan *article* 11.3 ADA, fokus penyelidikan *sunset review* adalah terkait kemungkinan (a) dumping dan Kerugian masih tetap berlanjut; dan/atau (b) dumping dan Kerugian akan berulang kembali, jika pengenaan Bea Masuk Antidumping dihentikan. Oleh sebab itu, sebagaimana *best practice* yang juga dilakukan otoritas negara lain, KADI tidak melakukan perhitungan margin dumping ulang untuk mengubah besaran BMAD, sehingga bilamana penyelidikan KADI membuktikan bahwa masih terjadi likelihood of dumping and injury, KADI tidak akan merekomendasikan untuk menaikkan besaran BMAD sebagaimana yang telah tercantum pada PMK No 214/PMK.010/2018.

Sesuai 11.2 ADA, setiap pihak yang berkepentingan mempunyai hak untuk mengajukan *interim review* untuk mengubah besaran margin dumping. Hingga laporan data utama ini diterbitkan, tidak ada permohonan *interim review* kepada KADI untuk melakukan perubahan besaran margin dumping dari eksportir produsen yang berasal dari RRT, Korea dan Taiwan.

I.1.k Bukti Dumping

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

32) Dalam Permohonan *Sunset Review* di atas, Pemohon tidak menyampaikan mengenai bukti atau analisis bahwa dumping akan berlanjut (untuk Tiongkok dan Korea) atau berulang (untuk Taiwan).

77. Tanggapan KADI

Permohonan telah memuat bukti awal yang cukup untuk dimulainya penyelidikan, sehingga KADI memulai penyelidikan sunset review ini. Dalam penyelidikan ini, KADI telah menganalisa kemungkinan berlanjut atau berulang kembali dumping untuk ketiga negara yang dituduh dumping. Dari jawaban kuesioner yang disampaikan dari 1 perusahaan Taiwan dan 3 perusahaan Korea, KADI masih menemukan adanya margin dumping meskipun BMAD diberlakukan, sebagaimana diuraikan pada bagian E Laporan Data Utama ini. Perhitungan secara lengkap yang bersifat rahasia telah disampaikan secara terpisah kepada perusahaan-perusahaan tersebut.

I.1.l Besaran Margin Dumping

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

33) Sebagaimana diungkapkan oleh Pemohon pada halaman 14 Permohonan Sunset Review, margin dumping untuk Taiwan adalah negative

Apabila margin dumping yang negatif di atas dikaitkan dengan volume impor Taiwan selama Periode Penyelidikan, maka menurut APKKI sudah cukup bukti bahwa seharusnya sudah cukup bukti bahwa pengenaan BMAD terhadap impor dari Taiwan tidak diperpanjang karena *likelihood dumping* dan *injury* akan berulang (*recurrence*) bersifat afirmatif

34) Berdasarkan data dari Pemohon sendiri dapat dilihat bahwa dumping margin Taiwan adalah negatif. Hal ini membuktikan bahwa sudah tidak terjadi dumping

dari Taiwan. Selain itu, dumping margin dari China adalah sedikit di atas de minimis hal mana diduga karena sebagian besar barang impor dari China adalah Tinplate dengan spesifikasi Tinplate SPCC bukan Tinplate TMBP.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

35) Berdasarkan data dari Pemohon sendiri dapat dilihat bahwa dumping margin Taiwan adalah negatif. Hal ini membuktikan bahwa sudah tidak terjadi dumping dari Taiwan. Selain itu, dumping margin dari China adalah sedikit di atas de minimis hal mana diduga karena sebagian besar barang impor dari China adalah Tinplate dengan spesifikasi SPCC bukan TMBP

Tanggapan KADI

78. Sebagaimana telah KADI sampaikan pada resital 56 dan 59, bahwa penyelidikan ini adalah *sunset review* yang mempunyai sifat berbeda dengan penyelidikan original. Dimana *sunset review* untuk meninjau apakah dumping dan kerugian akan berlanjut atau berulang kembali. Sedangkan perubahan margin dumping dapat dilakukan dalam melalui penyelidikan *interim review*. Dalam laporan ini, KADI telah melakukan analisa penentuan margin dumping pada bagian E.1 di atas, pada resital 38 berdasarkan jawaban kuesioner dari perusahaan tinplate asal Taiwan yang kooperatif, KADI masih menemukan margin dumping.
79. Merujuk surat No. AD.03/143/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 kepada APPKI, mengenai tinplate SPCC, KADI memerlukan bukti yang cukup untuk melakukan kajian atas klaim ini. Dalam hal ini, KADI telah melakukan verifikasi kepada Pemohon, importir dan eksportir yang kooperatif, didapati bahwa tidak ada tinplate yang menggunakan SPCC, karena pada hakekatnya tinplate berbahan baku *Tin Mill Black Plate* (TMBP) sebagaimana dilakukan oleh Pemohon. Klaim bahwa impor dari RRT menggunakan tinplate SPCC tidak dapat diklarifikasi lebih lanjut karena tidak ada eksportir produsen asal RRT yang kooperatif sebagaimana KADI sampaikan pada resital 9 di atas.

80. Klaim adanya importasi “*fake tinplate*” yang membuat volume impor menjadi tinggi, adalah produk tinplate yang tidak dapat diproduksi IDN. Dalam verifikasi IDN menyampaikan perbedaan Tinplate dengan “*fake tinplate*” yang menggunakan bahan baku baja SPCC dengan Tinplate TMBP. Meskipun dalam deskripsi BTKI tidak disebutkan secara jelas bahwa bahan baku tinplate adalah TMBP, namun merujuk referensi dari standar internasional (JIS, ASTM dan ISO) maupun standar nasional (SNI) disampaikan bahwa bahan baku tinplate yang digunakan adalah TMBP. Kaleng kemas *food grade* sesuai dengan RSNI Kaleng Baja Lembaran Tipis Lapis Timah untuk Pangan Olahan (Kaleng BjLTE) merujuk pada SNI 602: 2020 adalah Tinplate dengan bahan baku TMBP. Secara komposisi kimia dapat dilihat antara SPCC (bahan baku *Fake Tinplate*) dengan SPB/TMBP (sebagai bahan baku Tinplate/SPTE) berbeda, dimana SPCC hanya mengatur 4 unsur sedangkan SPTE mengatur banyak unsur. Dengan demikian, sebagaimana telah disampaikan APKKI bahwa Tinplate SPCC memiliki kandungan sulfur dan bahan kimia lain yang tinggi sehingga tidak aman untuk makanan/minuman.

I.1.m Tanggapan terkait Spesifikasi Produk

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

- 36) Impor tinplate dari RRT selama P1-PP juga disebabkan karena adanya impor tinplate dengan spesifikasi khusus BA (*batch annealing*) yang mana pemohon sudah tidak bisa menyuplai rutin untuk material ini dan hanya suplai CA (*continuous annealing*). Mesin kami adalah mesin dan *tooling* yang sebagian besar prosesnya masih harus menggunakan material BA agar tidak terjadi pecah atau *crack* yang mana sangat beresiko bagi kami yang memfokuskan pada produk makanan.

81. Tanggapan KADI

Saat ini IDN menggunakan baja dengan proses *Continuous Annealing* (CA) dan *Soft CA*. Penggunaan baja *Batch Annealing* (BA) perlahan ditinggalkan karena memerlukan energi besar dengan hasil kuantitas yang terbatas. Mengenai isu bahwa

terdapat perbedaan antara tinplate BA dan CA. Dimana klaim APKKI, bahwa IDN tidak memproduksi tinplate dengan BA berdasarkan hasil verifikasi ke lokasi IDN, importir dan beberapa eksportir yang koperatif, saat ini mayoritas industri baja (sebagai produsen TMBP yang merupakan bahan baku tinplate) sudah meninggalkan baja dengan proses BA. Hal ini disebabkan ada perbedaan waktu produksi yang signifikan sehingga tidak lagi efisien secara ekonomis untuk mempertahankan baja proses BA. Meskipun perbedaan harga juga dipengaruhi dengan tingkat ketebalan maupun spesifikasi yang dibutuhkan konsumen, sehingga tidak serta dapat dikatakan bahwa tinplate BA akan lebih mahal dari CA meskipun diproduksi lebih lama. Kelebihan tinplate CA lebih mudah mengontrol stabilitas kualitas produk dibandingkan dengan BA dan ekonomis karena diproduksi dengan kecepatan tinggi. Beberapa perusahaan baja, menggunakan *heat treatment* ULC (ultra-low carbon) (penamaan mungkin berbeda pada masing-masing mills) untuk mengantisipasi kebutuhan material BA, karena belum semua mesin/teknologi konsumen tinplate yang kompetible dengan CA. Selain itu, teknologi ULC mengembalikan sifat lunak pada baja yang sebelumnya menjadi keras dengan menggunakan *heat treatment* CA.

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

37) Perlu disampaikan di sini, bahwa data dari eksportir lain dari Republik Rakyat Tiongkok seperti Baosteel group akan disusulkan segera setelah diperoleh. Berdasarkan data di atas dapat diindikasikan bahwa dugaan bahwa naiknya ekspor Tinplate dari Republik Rakyat Tiongkok ke Indonesia pada P1, P2 dan PP adalah benar disebabkan oleh Tinplate SPCC. Berdasarkan data sementara yang diperoleh tersebut, impor Tinplate SPCC meliputi 84% dari impor seluruh Tinplate dari Republik Rakyat Tiongkok

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

38) Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa antara Tinplate TMBP yang diproduksi Pemohon dan Tinplate SPCC yang tidak diproduksi Pemohon, terdapat perbedaan bahan baku, proses produksi dan karakteristik kimia sehingga sudah

seharusnya Tinplate SPCC dikategorikan sebagai barang atau produk yang tidak sejenis dengan Tinplate TMBP yang diproduksi oleh Pemohon karena Pemohon tidak memproduksinya sehingga harus dikecualikan dari pengenaan BMAD. Tinplate SPCC pada umumnya diproduksi oleh produsen China dan dari produsen yang tercantum dalam PMK. Sebagai misal dapat kami sampaikan daftar perusahaan yang sepanjang pengetahuan kami memproduksi SPCC dan diekspor ke Indonesia sebagai berikut:

- Shandong Meidi Steel Manufacturing Co. Ltd. (<https://www.mdsteelcn.com>)
- Shandong Jialu International Trade Co. Ltd. (<https://www.jialumetal.com>)
- Shandong Sino Building Material Group Co. Ltd. (<https://sdsinosteel.en.madeinchina.com>)
- China Lucky Steel Co. Ltd. (<http://www.chinaluckysteel.com>)

Saat ini anggota APKKI belum ada yang melaporkan melakukan impor Tinplate SPCC sehingga kami tidak dapat memberikan data yang lebih akurat mengenai hal tersebut namun beberapa anggota kami telah menginformasikan akan melakukan impor produk jenis ini di masa yang akan datang karena kebutuhan yang semakin meningkat, sehingga seharusnya produk tersebut dikecualikan dari pengenaan BMAD berdasarkan alasan sebagaimana dikemukakan di atas.

82. **Tanggapan KADI**

Klaim APKKI bahwa mayoritas impor asal RRT atau sekitar 84% adalah SPCC perlu disampaikan sumber datanya. Mengingat bahwa jawaban APKKI atas permintaan data tambahan KADI menyatakan bahwa hingga saat ini belum ada anggotanya yang melaporkan melakukan impor atas tinplate SPCC. Sedangkan anggota APKKI merupakan produsen kaleng mayoritas. Selain itu, berdasarkan informasi yang ada pada KADI, penggunaan tinplate adalah untuk industri kemasan makanan dan minuman, sedangkan sebagaimana telah disampaikan APKKI bahwa Tinplate SPCC memiliki kandungan sulfur dan bahan kimia lain yang tinggi sehingga tidak aman untuk makanan/minuman.

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

39) Republik Korea: Impor Tinplate dari Republik Korea selama Periode P1 s/d PP hanya naik 29%. Kenaikan tersebut pun disebabkan karena adanya impor tinplate dengan spesifikasi khusus sebagai berikut:

b) 0.16 x 868 x Coil; DR 7.5, 25/25.

c) 0.18 x 835 x Coil; T4-CA, 25/25.

Kedua tinplate dengan spesifikasi khusus ini adalah digunakan untuk produk Kaleng Bear Brand Nestle yang mana kebutuhan selama pandemi naik dan juga Pemohon (PT Latinusa) masih belum mampu membuatnya. Jadi di luar ke 2 item specs tersebut, praktis Impor Tinplate dari Korea, seharusnya menurun drastis.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industri

40) Impor Tinplate dari Republik Korea selama Periode P1 s/d PP hanya naik 29%. Kenaikan tersebut pun disebabkan karena adanya impor tinplate dengan spesifikasi khusus sebagai berikut:

d) 0.16 x 868 x Coil; DR 7.5, 25/25.

e) 0.18 x 835 x Coil; T4-CA, 25/25.

Kedua tinplate dengan spesifikasi khusus ini adalah digunakan untuk produk Kaleng Bear Brand Nestle yang mana kebutuhan selama pandemi naik dan juga Pemohon (PT Latinusa) masih belum mampu membuatnya. Jadi di luar ke 2 item specs tersebut, praktis Impor Tinplate dari Korea, seharusnya menurun drastis.

83. Tanggapan KADI

KADI telah melakukan verifikasi kepada Pemohon mendapati bahwa kedua spek tersebut di produksi dan ada penjualan kepada industri pengguna (produsen kaleng) yang digunakan untuk industri makanan (*food grade*). Pemohon melakukan penjualan untuk kedua spek tersebut dengan jumlah XXX MT untuk tinplate dengan ketebalan yang disebutkan APKKI dan ATP di atas sepanjang periode penyelidikan (bukti sample transaksi penjualan yang bersifat rahasia telah disampaikan kepada KADI). Sehingga klaim bahwa kedua spesifikasi tersebut tidak dapat diproduksi oleh Pemohon tidak tepat.

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

41) Sebagaimana diungkapkan oleh Pemohon pada halaman 12 Permohonan Sunset Review, marjin dumping untuk Republik Rakyat Tiongkok adalah sedikit di atas de minimis

Rendahnya marjin dumping tersebut menunjukkan indikasi bahwa meskipun dumping kemungkinan berlanjut, namun tidak bersifat injurios. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar impor (84,4%) dari Republik Rakyat Tiongkok adalah Tinplate SPCC yang (i) tidak diproduksi oleh Pemohon (lihat penjelasan di bawah), (ii) tidak diproduksi oleh perusahaan-perusahaan besar di China khususnya yang nama-namanya tercantum dalam PMK, namun diproduksi oleh perusahaan-perusahaan kecil dan (iii) harganya jauh lebih murah dari Tinplate SPCC. Sehingga terhadap impor ini tidak bersifat injurious terhadap IDN.

42) Dari penjelasan tersebut di atas, terlihat bahwa pada hakikatnya Tinplate SPCC adalah berbeda dengan Tinplate TMBP meskipun sama-sama termasuk dalam HS yang sama dan yang paling penting Tinplate SPCC tersebut tidak diproduksi oleh Industri Dalam Negeri. Sebagaimana diuraikan dalam Permohonan Sunset Review, Pemohon hanya menggunakan bahan baku TMBP untuk memproduksi Tinplate (lihat halaman 5 Permohonan). Bahwa selain itu, harga Tinplate SPCC tersebut pun jauh lebih rendah dibandingkan dengan Tinplate TMBP. Saat ini, selisih harga Tinplate SPCC dan Tinplate TMBP dapat mencapai beberapa ratus Dollar Amerika Serikat.

84. Tanggapan KADI

Sebagaimana telah disampaikan pada resital 80, bahwa SPCC bagian dari JIS 3141, secara komposisi kimia antara SPCC dan SPTE berbeda, dimana SPCC hanya mengatur 4 unsur sedangkan SPTE mengatur banyak unsur. Meskipun BTKI tidak mengatur bahan baku dari tinplate, namun diketahui bahwa sesuai standar internasional seperti JIS, ASTM dan ISO serta SNI mengatur bahwa tinplate berbahan baku TMBP.

Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)

43) Meskipun dalam laporan tersebut disebutkan "berdasarkan permintaan & kebutuhan pelanggan" namun faktanya adalah kondisi teknis Pemohon tidak memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat diverifikasi secara langsung kepada Pemohon apakah Pemohon pernah melakukan suplai kepada GGP dan mengapa tidak melakukan suplai kepada GGP. Sedangkan untuk susu steril, diperlukan Tinplate dengan temper DR 7.5, dan Pemohon (PT Latinusa) belum bisa memproduksinya sesuai dengan permintaan (tidak lulus test approval Nestle). Untuk memenuhi kebutuhan Tinplate dengan spesifikasi tersebut, anggota APKKI yang memesan langsung

85. Tanggapan KADI

klaim bahwa Pemohon tidak menyuplai kepada industri pengguna tertentu, tidak tepat bila dikatakan karena tidak mampu memproduksi karena Pemohon membuktikan dengan adanya penjualan spesifikasi tersebut. Sehingga tidak adanya penjualan kepada industri tertentu tersebut bersifat komersial dan bukan teknis.

Jakarta, Juli 2023
Komite Anti Dumping Indonesia

MAIN DATA REPORT OF THE *SUNSET REVIEW* INVESTIGATION

TIN-COATED STEEL PRODUCTS (TINPLATE) ORIGIN

**FROM THE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND
TAIWAN**

UNCONFIDENTIAL VERSION

INDONESIAN ANTI DUMPING COMMITTEE

2023

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

LIST OF CONTENTS

A. PROCEDURE	2
B. INVESTIGATE AND SIMILAR GOODS.....	6
C. DOMESTIC INDUSTRY AND PETITIONER STANDING.....	10
D. DOMESTIC MARKET OF INVESTIGATE GOODS.....	10
E. DETERMINATION OF DUMPING MARGIN AND INDUSTRIAL PERFORMANCE DOMESTIC.....	12
E.1 DETERMINATION OF DUMPING MARGIN.....	12
E.2 DOMESTIC INDUSTRY PERFORMANCE.....	17
F. CAUSAL RELATIONSHIP.....	21
G. <i>RECURRENCE AND LIKELIHOOD</i> FACTORS DUMPING AND LOSSES.....	23
G.1 TINPLATE PRODUCTION AND CONSUMPTION IN KOREA, TAIWAN, AND PRC.....	23
G.2 IMPOSITION OF <i>TRADE REMEDIES</i> BY THE AUTHORITIES OTHER COUNTRIES TOWARD THE COUNTRY'S EXPORTS ACCUSED.....	25
G.3 EXPORT DEVELOPMENT OF DUMPING COUNTRY	26
H. OTHER FACTORS.....	28
H.1 THE APPLICANT'S EXPORT DEVELOPMENT	28
H.2 DEVELOPMENT OF NATIONAL CONSUMPTION	29
H.3 TECHNOLOGY USED	29
I. RESPONSES OF THE INTERESTED PARTIES.....	30

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

A. PROCEDURE

- On December 31, 2018, the Government of Indonesia stipulates Anti Import Duty Dumping (BMAD) for imported Tinplate goods originating from the People's Republic China (PRC), Republic of Korea (Korea), and Taiwan based on Ministerial Regulations Finance (PMK) Number 214/PMK.010/2018. The imposition of BMAD is valid for 5 year from 15 February 2019, and will end on 14 February 2024 with the following amount:

Table 1. Amount of BMAD imposition

No.	Country	Company name	BMAD Amount (%)
1.	China	Jiangsu Ton Yi Tinplate Co., Ltd.	6,1
		Fujian Ton Yi Tinplate Co., Ltd.	6,1
		Baoshan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Shanghai Meishan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Jiangyin Comat Metal Products Co., Ltd.	7,1
		Other Companies	7,4
2.	Korea	TCC Steel Corp.	6,2
		Dongbu Steel Co., Ltd.	7,9
		Shinhwasilup Co., Ltd.	4,4
		Other Companies	7,9
3.	Taiwan	Ton Yi Industrial Corp.	4,4
		Other Companies	4,4

Source: PMK No. 214/PMK.010/2018

- PT. Nusantara Tin Plates Tbk. (Latinusa), a domestic Tinplate producer, filed an application for an extension of the imposition of BMAD on Tinplate which originating from China, Korea and Taiwan, on the grounds that losses have not yet been recovered companies as a result of dumping practices by exporters and exporters of Tinplate producers in these countries.
- According to Government Regulation Number 34 of 2011 (PP 34/2011), on 9 November 2022 KADI conducts pre-notification to representatives of the PRC government,

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Korea, and Taiwan in Indonesia regarding the acceptance of the *sunset review* request imposition of BMAD on Tinplate imports originating from China, Korea and Taiwan.

4. After analyzing the initial evidence on the application and in accordance with Article 35 paragraph 1 PP 34/2011 and Article 11.3 *Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994 (Anti Dumping Agreement/ADA)*, on December 19, 2022 KADI announced the commencement of the *sunset review* investigation into the imposition of BMAD Tinplate originating from China, Korea and Taiwan through Bisnis Indonesia Daily. The announcement was officially announced to all parties involved interested parties accompanied by sending questionnaires to domestic industries, known producer exporters/exporters, and importers. KADI also provides opportunity to submit written responses and submit hearings opinion (*hearing*) to interested parties.
5. Interested parties identified in the application are:
- a. Manufacturer Exporter/Exporter Taiwan: Ton Yi Industrial Corp. (Ton Yi)
 - b. PRC Producer Exporter/Exporter
 - i. Jiangsu Ton Yi Tinplate Co., Ltd. (Jiangsu Ton Yi)
 - ii. Fujian Ton Yi Tinplate Co., Ltd. (Fujian)
 - iii. Baoshan Iron & Steel Co., Ltd. (Baoshan)
 - iv. Shanghai Meishan Iron & Steel Co., Ltd. (Meishan)
 - v. Jiangyin Comat Metal Products Co., Ltd. (Comat)
 - c. Korean Manufacturer Exporter/Exporter
 - i. TCC Steel Corp. (TCC)
 - ii. Dongbu Steel Co., Ltd. (Dong Bu)
 - iii. Shinhwasilup Co., Ltd. (Shinhwa)
 - d. Importer
 - i. PT Ancol Terang Metal Printing Industry (ATPI)
 - ii. PT Cometa Can (Cometa)
 - iii. PT Indonesia Multicolour Printing (IMP)
 - iv. PT United Can Company Limited (United Can)
 - v. PT Cikupa Megah Kencana (Cikupa)
 - vi. PT Multi Makmur Indah Industri (MMII)
-

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

- vii. PT Arthawena Gemilang (Arthawena)
- viii. PT Kedaung Indah Can Tbk. (Kedaung)
- ix. PT Nestle Indonesia (Nestle)
- x. PT. Indonesian Energizer
- xi. PT. Frisian Flag Indonesia
- xii. PT. Indolakto

6. The loss investigation period in this *sunset review* investigation is 3 years (1 July 2019 - June 30, 2022), and the dumping investigation period is 1 year (July 1 2021 – June 30, 2022).
7. According to recital 4, KADI gave a deadline for submitting questionnaire answers to each interested party. Until the deadline determined, not all interested parties are cooperative and deliver questionnaire answers. The parties who submitted the answers to the questionnaire were:
- a. Domestic Industry: Latinusa
 - b. Taiwan Manufacturer Exporter: Ton Yi Industrial Corp.
 - c. Korean Manufacturer Exporter:
 - i. TCC Steel Corp.
 - ii. Dongbu Steel Co., Ltd. which changed its name to KG Dongbu Steel Co., Ltd., since April 2, 2020
 - iii. Shinhwasilup Co., Ltd. which changed its name to Shin Hwa Dynamics Co., Ltd., since June 29, 2021
 - d. Importer:
 - i. PT Ancol Terang Metal Printing Industry.
 - ii. PT Cometa Can.
 - iii. PT Indonesia Multicolour Printing.
 - iv. PT Energizer Indonesia.
 - v. PT Indolakto.

As for some of the importers below, have answered the questionnaire however does not respond to requests for additional data required
KADI:

 - vi. PT United Can Company Limited.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

vii. PT Multi Makmur Indah Industri.

viii. PT Kedaung Indah Can Tbk.

ix. PT Cikupa Megah Kencana.

8. On January 27 2023, the Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI) and PT Ancol Bright Metal Printing Industry, conveyed their responses to request for investigation to review the imposition of anti-dumping (*sunset review*) on imports of tinplate from China, Korea and Taiwan. KADI's response above
The full response will be presented in part I of the main data report

This.

9. All interested parties from the PRC did not respond questionnaire, so that investigations related to dumping imports from China use data best available (*best information available*).
10. On March 8-10 2023, KADI conducted field verification to the location Latinusa.
11. On March 16-17 2023, KADI conducted field verification to the location of the importer, namely PT Ancol Terang Metal Printing Industri, which is a member of the Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI) which was cooperative in the investigation.
12. On April 17-19 2023, KADI conducted field verification to the location Shinwasilup Co., Ltd, at the request of the relevant company in connection with his request to change the name of the company he had renamed Shin Hwa Dynamics Co., Ltd. On the same date KADI also conducted verification to the location of Dongbu Steel Co., Ltd regarding the change of company name to KG Dongbu Steel Co., Ltd.
13. In order to request a name change submitted by the Korean Tinplate company mentioned above (recital 12), KADI has held a coordination meeting with the Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance cq Customs & Excise Main Service Office Type A Tanjung Priok, Dit. Customs Technical on 21 February 2023 and March 7, 2023. This was also done in response to inquiries from the Office

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Main Service Type A Tanjung Priok Customs & Excise - DJBC which was submitted on July 30, 2022 regarding the settlement of objections to PT Citra Buana Unggul, as an importer from Shinwasilup Co., Ltd which was subject to a BMAD correction note of 7.9% is based on the exporter's name on the Goods Import Declaration (PIB) ie Shin Hwa Dynamics Co., Ltd which is not included in the list of exporters according to PMK 214/PMK.010/2018.

14. Based on the results of verification to the field exporters of Korean Tinplate producers, KADI has submitted a letter of recommendation on the results of KADI's research at the request request for a change of name to the Head of Main Service Office of Customs and Tanjung Priok Type A Excise through KADI letter No. AD.03/389/KADI/05/2023 dated May 3, 2023, which basically conveys that KADI believes that it is true that there has been a change of name to:
- a. Shinhwasilup Co., Ltd., becomes Shin Hwa Dynamics Co., Ltd.
 - b. Dongbu Steel Co., Ltd., became KG Dongbu Steel Co., Ltd.
- And that the two companies are entitled to the amount of dumping margin as stated in PMK NO. 214/PMK.010/2018 for Shinwasilup Co., Ltd., 4.4% and Dongbu Steel Co., Ltd., 7.9%.

15. On May 22, 2023, PT United Can submitted a letter to KADI regarding a request for a statement of the correctness of the change in the name of exporter Shinhwasilup Co., Ltd., to Shin Hwa Dynamics Co., Ltd. in PMK 214/PMK.010/2018 dated 31 December 2018. In this case, KADI submits in this Primary Data Report, an explanation regarding the change in name of the exporter in question.

16. The Loss Investigation Period covers 3 years, namely the P1 period (July 1 2019 – June 30 2020), P2 (July 1 2020 – June 30 2021) and P3 (July 1 2021 – June 30 2022) and Dumping Investigation Period (July 1 2021 – June 30, 2022).

B. INVESTIGATE AND SIMILAR GOODS

17. The investigated goods are flat-rolled products of iron or non-alloy steel, of a width of 600 mm or more, plated or tinned, (Steel Sheet

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

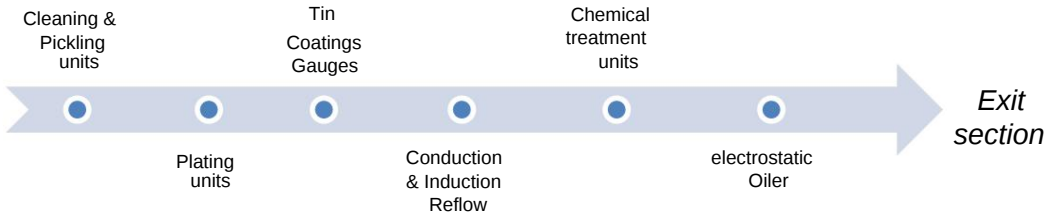
Coated Tin or Tinplate), with a thickness of less than 0.5 mm, originating from Taiwan, China and Korea, which is included in tariff headings 7210.12.10 and 7210.12.90. Description of goods in the 2022 Indonesian Customs Tariff Book (BTKI 2022) are:

Table 2. Description of Tinplate Goods

Tariff Post	Description of goods
7210	Flat-rolled products of iron or non-alloy steel, of a width of 600 mm or more, clad, plated or coated
-	Plated or coated with tin
7210.12	-- With a thickness of less than 0.5 mm:
7210.12.10	---Containing by weight 0.6% or more carbon
7210.12.90	--- Etc Contains less than 0.6% carbon by weight

Source: BTKI 2022

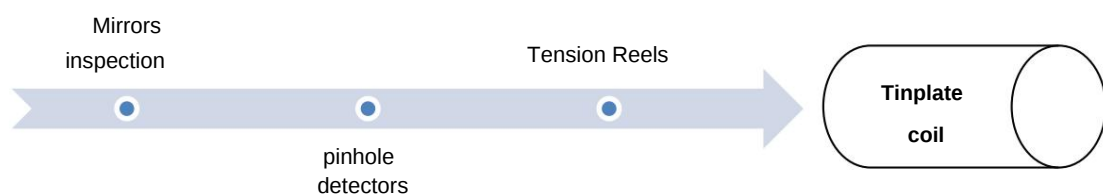
18. The tinplate produced by Latinusa is similar to the product under investigation, among others in terms of similarity of raw materials, production processes, physical characteristics, technology and usability.
19. The main raw material for tinplate production is *tin mill black plate* (TMBP). through the following *Electrolytic Tinning Line* (ETL) process, resulting in Tinplate:



- a. **Cleaning & Pickling Unit.** Before processing, raw materials first cleaned (*cleaning*) of oil, dust and other possible particles attached to TMBP, then *pickling* is done to clean it rust. This *pickling* process is also carried out to roughen the surface TMBP thus facilitating the tin plating process.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

- b. **Plating Process Unit.** The next main process is *plating*, electrolyzing tin on TMBP using *phenol suphonic acid concentrate liquid*. After that, proceed with rinsing with water then dried with hot air at 140 degrees Celsius.
- c. **Tin Coating Gauge.** Next, the *strip marking* process is carried out mark (*marking*), to distinguish the thickness of the tin on each each side of Tinplate according to customer's request.
- d. **Conduction & Introduction Reflow.** The next process is process *reflow units*, where the plate that has been coated with tin is heated by using an electric current, then cooled suddenly (*quenching*) in *Quench Tank* to get Tinplate surface shiny and clean.
- e. **Chemical Treatment Unit.** The next stage is the *chemichal* process *treatment*, by electrolysis on Tinplate using $\text{Na}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$ (*Sodium Dichromate*). This process aims to coat Tinplate so that not easy to oxidize, rust and scratch.
- f. **Electrostatic Oiler.** The Tinplate surface is then coated with *Diocetyl Sebacate* oil to protect the surface from scratch damage next process or when packing. This process is called *electrostatic oiled*.

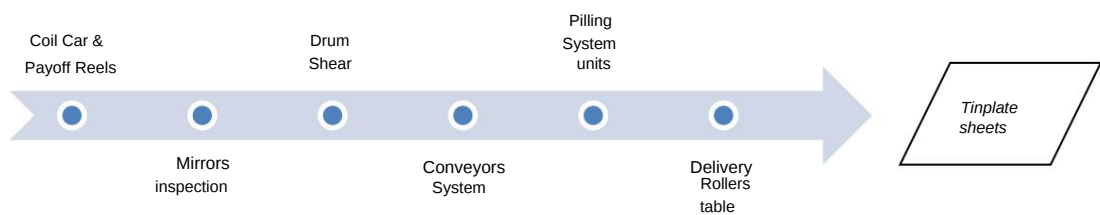


- g. **Quality Inspection.** The last stage of the ETL process is the quality inspection stage which is carried out through 3 (three) stages, namely *Mirror Inspection*, *Thickness Gauge & Pinhole Detector*, and *Tension Reel*. *Mirror Inspection* serves to visually inspect the quality of Tinplate carried out by the quality control department. Then the *Thickness Gauge & Pinhole Detector* process is carried out, namely checking the thickness of Tinplate

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

and detection of possible pinholes . Next, the *tension reel process is carried out*, namely cutting the plate. Then the plate is rolled into a Tinplate coil with the weight according to the customer's request.

h. **The stage of cutting the plates in the form of sheets (*Shearing Line*) is carried out through the following process:**



- i. **Payoff Reels.** *Coil Car* carries Tinplate coils to be processed from the *skid headed coil* to the *mandrel* of the *payoff reel*. *Payoff Reels* work to unroll Tinplate and take Tinplate to the next process.
- ii. **Reel Mirrors & Automatic Inspection.** Tinplate quality inspection on a regular basis visually by quality control department.
- iii. **Drum Shear Units.** Cutting according to customer request with *drum shear*, Tinplate cutting tool equipped with *tension leveler roll* to ensure evenness of cut Tinplate.
- iv. **Conveyor Systems.** Bringing Tinplate to storage box (*stacking boxes*).
- v. **Pilling System Units.** Consists of 4 Tinplate storage boxes based on its quality, it is equipped with a Tinplate sheet count sensor according to customer request.
- vi. **Delivery Roller Table.** Packaging and shipping to warehouse.

20. By using quite advanced technology, the quality of Tinplate produced by Latinusa can meet the needs of the domestic market including special specifications customer required. The technology used by Latinusa companies for

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

producing Tinplate does not differ significantly from the technology used by the producer exporter from the accused country

C. DOMESTIC INDUSTRY AND PETITIONER STANDING

21. Latinusa is the only Tinplate producer in Indonesia, with production as follows :

Table 3. Production of Latinusa at P3

Information	standing
	%
Applicant's Total Production	100
Total National Production	100

Source: Latinusa

22. Based on recital 21 and Table 3 above, PT Latinusa, Tbk. as the only one tinplate manufacturers in Indonesia, so that by itself it is 100% representative of the industry domestically in Indonesia. Thus, Latinusa complies with the provisions of Article 5.4 *Anti Dumping Agreement* and Article 1.17 PP 34/2011 to be able to represent Domestic Industry (IDN) in terms of anti-dumping measures.

D. DOMESTIC MARKET IN INVESTIGATE GOODS

23. In accordance with PMK No.10/PMK.011/2014, the amount of *the Most Favored Nation* (MFN) import duty for the two Tinplate tariff posts investigated is 12.5%.

Based on *the ASEAN-Korea Free Trade Agreement* (AKFTA), the second preferential tariff for tariff lines originating from Korea is 0%, while the amount of duty in the ASEAN-China FTA (ACFTA) is 5%.

Tinplate National Consumption

24. Table 4 below shows the development of national consumption of Tinplate in Indonesia which is obtained from the total imports and sales volume of the Domestic Industry.

During the period July 2019 – June 2022 (Investigation Period), national consumption

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Tinplate consistently increased with a trend of 4.7%, and consumption reached P3 109.7 index points.

25. Although national consumption continued to increase, imports continued throughout the period investigations also experienced an increase with a trend of 7.4%, higher than increase in IDN sales which only grew with a trend of 2.7%. With thus, national consumption growth of 4.7% enjoyed more Tinplate from import. Based on the installed capacity of IDN, the effectiveness of BMAD in 2 (two) the last year has shown the effect of recovery, but the recovery not as big as the increase in national consumption. This recovery needs to be anticipated with there is still an increase in imports, especially from the three countries which are still dumping shows an increasing trend in volume and based on the results of the investigation still dumping was found, and whether the recovery occurred because of it the effects of the Covid pandemic, so that the imposition of an extension of the BMAD is still very much needed.

Table 4. Development of National Tinplate Consumption

Country	index			
	P1	P2	P3	trend %
Korea	20.5	19.7	19.9	3,2
PRC	6.5	8.6	14.0	53,8
Taiwan	5.4	5.8	7.1	20,6
State imports subject to BMAD	32.3	34.1	40.9	17,9
Other Country Imports	10.7	9.0	4.3	(33.7)
Total Tinplate Imports	43.0	43.1	45.2	7,4
IDN sales	57.0	56.9	54.8	2,7
National Consumption*)	100	100	100	-
National Consumption **)	100	106,2	109.7	4,7

Source: Central Bureau of Statistics; IDN Questionnaire Answers, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June

2022

*) Represents market share where national consumption data is the reference data.

**) This is the development of national consumption using P1 data as data comparison reference.

Trend values use absolute numbers

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

E. DETERMINATION OF DUMPING MARGIN AND DOMESTIC INDUSTRY PERFORMANCE

26. In accordance with *Article 11.3 of the Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994*, KADI conducted a *sunset review* investigation regarding the possibility of continuing or repeated dumping and/or possibility of continuing or recurring losses IDN.

E.1 DETERMINATION OF DUMPING MARGIN

27. In calculating the dumping margin, KADI uses the data obtained from the answers of producers or producer exporters subject to BMAD as stated in the questionnaire. Dumping margins are generally set based on the difference between the normal price (domestic sales price) and the export price at the time of delivery and the same trading level (ex factory).

28. Profitability Test and Cost of Goods Sold (HPP)

In general, KADI accepts the allocation of costs made by producers or producer exporters subject to BMAD in the framework of charging fees in the product under investigation, as long as the allocation reflects costs production, selling costs and general administration supported by deep data financial statements. However, if the allocation of these costs is considered not reflects the actual costs, then adjustments are made that are considered reasonable. The adjustment will be submitted to the producer or exporter the manufacturer concerned.

29. The calculation of the dumping margin carried out by KADI for producer or producer exporters is submitted separately to each producer or producer exporter as an attachment to this main data report.

Normal Value

30. The normal value of each producer or producer exporter, in general determined on the basis of the weighted average of domestic sales transactions during investigation period.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

31. The normal value is calculated based on the data submitted by the company under investigation, namely sales data and proposed *allowances* data as stated in the answers to the questionnaire. Domestic sales of manufacturers or producer exporters can be used in the calculation of the normal value if meet reasonable trading requirements (*ordinary course of trade*). Mark normally determined at the time of delivery of goods at the factory (*ex-factory*).
32. *Allowances* submitted by manufacturers or exporters of manufacturers are acceptable are those related to direct selling expense , and can be traced in company data related to sales of goods that investigated. In general , *allowances* are acceptable if they are part of the cost sales of the goods under investigation, which are generally classified under selling, general and administrative *expenses*.
33. In the calculation of normal value, sales data of producers or exporters of producers can be used if the total volume of domestic sales is more than 5% of the total export sales volume to Indonesia, and if the sales volume is profitable less than 20% then the transaction is ignored and used construction method. If the profitable sales volume is more than 20% up to 80%, then only profitable deals are used in the calculation of the normal value, and if it is more than 80%, all transactions sales are used in the normal value calculation.
34. If there are export sales for certain goods control codes (KKB), but are not sold domestically, then the normal value is constructed (*constructed normal value*). based on production costs for certain KKB, selling costs, general costs and domestic administrative costs, as well as reasonable profits.

Export Prices

35. Export prices for producers or producer exporters are determined on an average basis weighted average of all export sales transactions to Indonesia during the Period The investigation has reduced acceptable *allowances* and costs related to direct sales submitted and believed to be true.
Export prices are carried out at the ex-factory level.
-

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Margin Dumping

a. Korea

36. Dongbu

- 1) Calculation of normal values is done using data obtained from questionnaire answers. In conducting domestic sales, it is carried out by directly to customers without going through affiliated companies. Therefore in calculating the normal value of this company using sales data Domestic Dongbu less *allowances* proposed and acceptable so obtained ex-factory domestic prices. Furthermore, there are 2 KKB which the calculation of the normal value is done by the construction method because found a profitable total domestic sales volume for KKB that, less than 20%. The normal value construction method for the condition done by adding the Domestic Cost of Goods Sold (HPPDM) KKB concerned with reasonable profits
- 2) In conducting export sales to Indonesia, it is done directly to customers without going through affiliated companies, so the calculations Export prices are calculated using Dongbu's export sales data Indonesia. Ex-factory export prices are obtained from CIF prices minus *allowances* submitted and accepted. KADI made adjustments to calculating the export price of the ex-Dongbu factory taking into account *the warranty* which have not been included in export sales to Indonesia. Calculation *warranty* is carried out based on the warranty value listed in *exhibit C-4* and charged based on net quantity per tonne.
- 3) Based on the results of calculations by comparing the weighted average values normal with export prices at the same trade level (ex factory), still found dumping margin for Dongbu.

37. Shinhwa

- 1) Calculation of normal values is done using data obtained from the answers to the questionnaire. In conducting domestic sales, it is carried out directly to affiliated and unaffiliated customers. However, those affiliated customers are tinplate end users who produce cans. Furthermore, the calculation of normal values is done using the data

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Shinhwa's domestic sales minus proposed and acceptable *allowances* to obtain ex-factory domestic prices.

- 2) In conducting export sales to Indonesia, it is done directly to customers without going through affiliated companies, so the calculations Export prices were made using Shinhwa's export sales data to Indonesia. Ex-factory export prices are obtained from CIF prices minus *allowances* submitted and accepted.
- 3) Based on the results of calculations by comparing the weighted average values normal with export prices at the same trading level (ex-factory), still found dumping margin for Shinhwa.

38.TCC _

- 1) Calculation of normal values is done using data obtained from questionnaire answers. In conducting domestic sales, it is carried out by directly to affiliated and unaffiliated customers. Next, in perform normal value calculations, the data used is sales data domestic TCC less *allowances* submitted and acceptable so obtained ex-factory domestic prices.

There are 4 KKB whose normal values are calculated using the method construction because found the total volume of domestic sales that profitable for the KKB, less than 20%. Value construction method normal for these conditions is done by adding the HPPDM KKB concerned with a reasonable profit. In addition, there are 23 KKB others that are not sold in the domestic market but are sold in the export market to Indonesia. For this condition, the normal value construction method is carried out by adding the *Indonesian Cost of Goods Sold* (INDCOGS) plus *Domestic Other Expenses* (DMOE) and a reasonable profit.

- 2) In conducting export sales to Indonesia, it is done directly to customers in Indonesia without going through affiliated companies, so that the export price calculation is carried out using TCC export sales data to Indonesia. Ex-factory export prices are obtained from reduced CIF prices *allowances* proposed and accepted.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

- 3) Based on the calculation results and by comparing the weighted average normal value with export prices at the same trade level (ex factory), dumping margins for TCC are still found.

b. Taiwan

39. Ton Yi

- 1) Calculation of normal values is done using data obtained from questionnaire answers. In conducting domestic sales, it is carried out by directly to customers without going through affiliated companies. data that used is Ton Yi domestic sales data minus the *allowances* submitted and accepted so as to obtain ex-factory domestic prices
There are 26 KKB that are not sold in the domestic market but are sold in the export market to Indonesia. For this condition, the normal value construction method is used how to add INDCOGS plus DMOE and reasonable profit.
- 2) In conducting export sales to Indonesia, it is done directly to customers without going through affiliated companies, so the calculations
Export prices are calculated using Ton Yi export sales data to Indonesia. Ex-factory export prices are obtained from CIF prices minus *allowances* submitted and accepted.
- 3) Based on the calculation results and by comparing the weighted average normal value at the export price at the same trade level (ex factory), still found dumping margin for Ton Yi.

c. PRC

- 1) In accordance with recital 9, no interested parties from the PRC were cooperative in this investigation. Thus, the determination of the dumping margin for all companies in China using the best data owned by KADI, as regulated in *Article 6.8 Annex II* and the information contained in documents in the application.
- 2) Calculation of normal value using the average domestic price of Tinplate in China during the investigation period obtained from international journals (*Trade Map*),

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

reduced by domestic transportation costs obtained by the international journal *Agility Global Integrated*.

- 3) The calculation of the export price is carried out using the CIF average price during the investigation period obtained from data from the Central Bureau of Statistics, minus land and sea transportation costs as well as insurance international journal *Agility Global Integrated*.
- 4) Based on the calculation of the normal value and export price above, it is still found dumping margin for exporters.

E.2 DOMESTIC INDUSTRY PERFORMANCE

Given the IDN loss data and the figures below are sensitive commercially, the loss data is presented in the form of an index. In Table 5 IDN performance indicator data during the Investigation Period (P1: 1 July 2019 – 30 June 2020; P2: 1 July 2020 – 30 June 2021; P3: 1 July 2021 – 30 June 2022) which has been verified.

Table 5. IDN Performance Indicators

index

Indicator	Unit	P1	P2	P3	Trend (%)
Domestic sales	USD	100	110	172	31.0
Domestic sales	MT	100	106	105	2,7
Domestic Prices	USD/MT	100	104	163	27,7
Cost of goods sold	USD	100	107	162	27,3
Cost of goods sold	USD/MT	100	101	154	24.0
Operational profit	USD	100	736	1688	310.9
Production	MT	100	108	107	3,5
Installed capacity	MT	100	100	100	-
Capacity utilization	%	100	108	107	3,5
Market share	%	100	100	96	(1,8)
Supply	MT	100	39	4	(80.4)
Labor	Person	100	100	89	(5,5)
Productivity	MT/Person	100	107	120	9,5
Wages	USD	100	102	100	(0,1)
Cash flow	USD	100	136	(294)	-
ROI	%	100	4	6	(76.2)
Growth	%	100	92	123	11,1
Ability to increase capital Source: IDN,	%	100	93	127	12.5

processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

40. Table 5 above is an IDN economic performance indicator that is used by KADI as a basis for analyzing losses that will be presented at the 40-46.
41. In general, IDN's economic performance has improved with several increasing indicator. However, this condition has not shown recovery which is expected as IDN's market share, cash flow and ROI are still showing decreased performance.
42. The extension of the imposition of BMAD is expected to improve indicator conditions Latinusa's corporate economics is specific to market share, cash flow, and ROI. Because improvement of other economic indicators such as new sales and operating profit occurred in the last 2 (two) years. Improved condition is necessary maintained to ensure stable economic growth of the company Latinusa.

Table 6. Domestic Sales, Sales Growth and Market Share

index

No	Indicator	Unit	P1	P2	P3	Trend (%)
1	Domestic Sales MT		100	106	105	2,7
2	Market Share	%	100	100	96	-1.8
3	National Consumption MT		100	106	110	4,7

Source: IDN, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

43. Based on Table 6 above, it can be seen that IDN's domestic sales were during P1-P3 trend has increased by 2.7%, which is a sufficient increase means it only occurs in P1 to P2. In the same period, national consumption also experienced an increase with a trend of 4.7%. Although during the volume P1-P3 IDN sales increased, but its market share actually decreased during P1-P3 with a trend of 1.8%. This indicates that the increase Tinplate national consumption will not necessarily be enjoyed by IDN.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

In this case Tinplate from imports enjoys it more, as will be explained in recital 48 that imports from countries accused of dumping increased during the investigation period with a trend of 17.9%.

Table 7. Production, Capacity Utilization, Ending Inventory and Capacity

Installed			index			
No	Indicator	Unit	P1	P2	P3	Trend (%)
1	Production	MT	100	108	107	3,5
2	Capacity Utilization	%	100	108	107	3,5
3	Supplies	MT	100	39	4	(80.4)
4	Installed Capacity MT/Year	100		100	100	-

Source: IDN, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

44. IDN's production performance during the P1-P3 period experienced an increase with the trend by 3.5%, even though production in P2-P3 decreased by 1 index points (Table 7). The increase in production from P1 to P2 was also influenced by sales performance increased in the same period where IDN did too carry out domestic sales of sufficiently high *inventories*. With the condition of installed capacity remains the same, an increase in production occurs affect capacity utilization which experienced a slight increase during the period from P1 to P3 is in line with the increase in production.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Table 8. Production, Productivity, Labor and Wages

index

Indicator No	Unit	P1	P2	P3	Trend (%)
1 Production	MT	100	108	107	3,5
2 Productivity MT/Person		100	107	120	9,5
3 Labor	Person	100	100	89	(5,5)
4 Wages	USD	100	102	100	(0,1)

Source: IDN, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

45. IDN productivity has increased during P1-P3. This condition shows that IDN can carry out production more efficiently, where productivity in the P1-P3 period has increased with a trend of 9.5%.
- Considering these conditions, it appears that IDN is in the process of recovery furthermore.
46. However, this increase in productivity was not encouraging because at the same time there was a decrease in labor force and wages. During the years P1-P3 in conditions of increasing production with a trend of 3.5%, the number of workers actually decreased with a trend of 5.5% and wages also fell slightly with a trend of 0.1% during P1-P3. This shows that IDN seeks to improve business efficiency by reducing the number of workers and wages it works.

Table 9. Domestic Prices, Cost of Goods Sold and Operating Profit

index

No	Indicator	Unit	P1	P2	P3	Trend (%)
1 Domestic Price	USD/MT	100		104	163	27,7
2 Cost of Goods Sold	USD/MT	100		101	154	24
3 Operating profit	USD	100		736	1688	311

Source: IDN, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

47. During P1-P3 the domestic IDN price experienced an increase with a trend of 27.7%. This is in line with the cost of goods sold which has also increased with a trend of 24%. With more domestic price conditions higher than the cost of goods sold, making IDN get continuous profits increased during P1-P3.

F. CAUSAL RELATIONSHIP

Impact of Dumping Import Volume (Absolute)

Table 10. Development of Tinplate Import Volume

Country	P1		P2		P3		Trend MT % MT
	% MT	%	% MT	%	% MT	%	
Korea	50,202	48	51,314	46	53,462	44	3,2
Taiwan	13.178	12	15.215	14	19,180	16	20,6
China	15,890	15	22,397	20	37,595	31	53.8
Imports Dumping countries	79,270	75	88,926	79	110.237	91	17,9
Other Countries	26.178	25	23,521	21	11,505	9	-33.7
Total Imports	105,448	100	112,447	100	121,742	100	7,4

Source: Central Bureau of Statistics, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

48. During the P1-P3 period, import volumes from China, Korea and Taiwan increased respectively respectively by 3.2%, 20.6% and 53.8%. Cumulatively, the imports of the three countries increased by 17.9% in the same period. Meanwhile, state imports others decreased with a trend of 33.7% during the period P1 - P3. This shows that the increase in tinplate imports from Indonesia and the three countries accused of dumping (PRC, Korea, and Taiwan) is still increasing though already subject to BMAD.

49. Cumulatively, the market share of Tinplate imports is from countries that are imposed BMAD increased during P1-P3 from 32.3% in P1 to 40.9% in P3 with trend of 12.6%. While the market share of other countries fell with the trend

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

(36.7%), as well as the IDN market share which has decreased with a trend of 2%, from 57% market share in P1 to 54.8% in P3.

This condition occurs precisely when national consumption has increased, where national consumption increased with a trend of 4.7% from 100 index points on P1 to 109.7 index points in P3 and this increase in domestic demand turns out to be used effectively by the country accused of dumping.

Impact of Dumping Import Volume (Relative to National Consumption)

Table 11. Market Share Development

%

Market share	P1	P2	P3	Trend (%)
Korea	20.5	19,7	19,9	(1,5)
Taiwan	5,4	5,8	7,1	15,2
China	6,5	8,6	14.0	46,9
Total 3 Countries	32,3	34,1	40,9	12,6
Other countries	10,7	9.0	4,3	(36.7)
Total Imports	43.0	43,1	45,2	2,6
IDN	57.0	56,9	54,8	(2)
National Consumption *)	100	100	100	-
National Consumption **)	100	106,2	109.7	4,7

Source: BPS and IDN, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

*) Represents market share where national consumption data is the reference data.

**) This is the development of national consumption using P1 data as data comparison reference.

Impact of Dumping Import Prices

50. During the P1-P3 period, import prices for Korea, Taiwan and China continued to experience increases an increase with a trend of 27.1%, 43.5% and 31.2% respectively. Thereby the case with the selling price of IDN also increased during the Investigation Period by 27.7%.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

51. Even though there was an increase in prices for both IDN and imported products, it seems to have been caused by an increase in the price of IDN raw materials and producers in countries subject to BMAD. However, *price undercutting* always occurs except for tinplate imports from Taiwan at P2 and P3.

Table 12. Development of Tinplate Selling Prices

index

No	Information	P1	P2	P3	trend (%)
1	HPP **)	99.9	101	154	24
2	IDN Selling Price *)	100	104	163	27,7
3	Korean Import Prices	97	93	157	27,1
	Price Undercutting	3	11	6	47,9
4	Taiwan Import Prices	95	112	197	43.5
	Price Undercutting	5	(8)	(34)	-
5	Chinese Import Prices	85	101	147	31,2
	Price Undercutting	15	3	16	4,9

Source: IDN and BPS, processed.

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

*) where the IDN price is used as a reference price comparison to determine the price undercutting analysis.

**) Determination of the index number on the HPP uses the IDN price in P1 as a reference.
BPS Import Price plus 2.5% Handling, China plus 5% Import Duty, Taiwan plus 12.5% Import Duty

G. RECURRENCE AND LIKELIHOOD FACTORS FOR DUMPING AND OCCURRENCE

LOSS

G.1 TINPLATE PRODUCTION AND CONSUMPTION IN KOREA, TAIWAN, AND PRC

G. 1.1 KOREA

52. Based on the data in Table 13 below, it appears that there is *excess capacity* in Korea for 222 thousand MT. If companies in Korea increase capacity production to the maximum level and BMAD is no longer enforced in the Indonesian market it is certain that the share of the import market filled by Korea will increase again and

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

put pressure on the IDN market share which has experienced a decline. Based on *the trade map*, Korea's national capacity is 6 (six) times the national capacity Indonesia.

Table 13. Korean Excess Capacity

Information	Unit	2021
Installed capacity	Rb MT	1035
<i>Local production</i>	Rb MT	778
<i>Apparent consumption</i>	Rb MT	477
Export	Rb MT	336
<i>Over Capacity</i>	Rb MT	222

Source: Petitioner; *Trade Map*. processed.

G.1.2 TAIWAN

53. Taiwan still has *an excess capacity* of 19 thousand MT (Table 14). If companies in Taiwan increase their production capacity to the maximum level and BMAD is no longer enforced in the Indonesian market, pressure on the IDN market share will be higher. Taiwan's national capacity is 2 (two) times the national capacity Indonesia (source *Trade Map*).

Table 14. Taiwan's Excess Capacity

Information	Unit	2021
Installed capacity	Rb MT	300
<i>Local production</i>	Rb MT	242
<i>Apparent consumption</i>	Rb MT	152
Export	Rb MT	129
<i>Over Capacity</i>	Rb MT	19

Source: Petitioner; *Trade Map*. processed.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

G.1.3 PRC

54. Based on the data in Table 15, it appears that China has *excess capacity* which is much larger than Korea and Taiwan, which is more than 2.9 million MT. Considering the increase in imports from China during the investigation period the highest is 53.8% and if companies in China increase capacity production to the maximum level and BMAD is no longer enforced in the Indonesian market, it is certain that IDN will be very depressed and the recovery process that has begun to be seen will no longer continue. China's national capacity is 50 (fifty) times the capacity Indonesian National.

Table 15. RRT Excess Capacity

.Information	Unit	2021
Installed capacity	Rb MT	7,930
<i>Local production</i>	Rb MT	4,996
<i>Apparent consumption</i>	Rb MT	3,664
Export	Rb MT	1,348
<i>Over Capacity</i>	Rb MT	2,918

Source: Petitioner; *Trade Map*. processed.

G.2 IMPOSITION OF *TRADE REMEDIES* BY OTHER COUNTRY AUTHORITIES AGAINST THE EXPORTS OF ACCUSED COUNTRIES

55. There were accusations from the authorities of other countries, namely Thailand and Pakistan, against the three countries accused of dumping (PRC, Korea and Taiwan). BMAD imposition for PRC, Korea and Taiwan by the Thai authorities set in November 2021 as well as the imposition of BMAD for China by Pakistan, which has been in effect since January 2019 so that if the BMAD is stopped, it will be possible to export from China, Korea and Taiwan to Thailand and China to Pakistan can switch to Indonesia.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Table 16. Imposition of *Trade Remedies* on Exports of Accused Countries

Country Accuser	HS Code	products	Type accusation	Accused country	Date applied	Status
Thailand	Tinplate 7210.12.90		Anti Dumping	China Taiwan Republic Korea EU	13 November 2021	Charged – 2026 Chinese: 0-17.46 EU: 18.52% Korean: 0-22.67% Taiwan: 4.28-20.45%
Pakistan	Tinplate	7210.12.10 and 7210.12.90	Anti Dumping	China EU UK south Africa USA	January 30, 2019	Subject to BMADS China: 6.87% EU including UK: 10.88% South Africa: 14.75% USA 12.27% worn – Now

Source: WTO, Processed.

G.3 EXPORT DEVELOPMENT OF DUMPING COUNTRY

56. The main export destinations for PRC Tinplate (top 5) are Italy, Thailand, South Africa, Mexico and the USA (Table 17). Indonesia ranks 15th. However, after the imposition of the BMAD, China's exports to Indonesia actually increased during 2014-2021 (after the imposition of the BMAD) with a trend of 13%.

It seems that after the imposition of BMAD, Korea is no longer able to further increase its exports to Indonesia, and China can take advantage of this.

By imposing BMAD on Korea and China with relatively the same amount, China still seems to be able to compete with Indonesia's domestic production. This is indicated by *the price undercutting* that occurred with Chinese products increasing with a trend of 4.9% while in Korea with a trend of 47.9%. In P3, China's *price undercutting* was 16 index points, 6 index points for Korea.

It seems that the amount of BMAD does not really affect Korea's export ability and Taiwan.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

57. Furthermore, for Korea and Taiwan (Tables 18 and 19), Indonesia is the main export destination country (ranking 2nd in the top export destination). Korean exports during the imposition of BMAD did not experience a decline, on the contrary, they were still able to increased with a trend of 3%.

Table 17. Development of China's Exports

Export Destinations PRC	Weight (rb MT)													Prev trend BMAD 2010- 13	trend Stlh BMAD 2014- 21	Shares 2021
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021				
Italy	46 73	79 97	147	117 142	128	138 122	136	144 26							0.2	11
Thailand	56 99	84 69	102	100 117	122	128 120	90	106 4							(0,2)	8
South Africa	7	6 21	18 21	36 24	26 49	51 52	103 54								21	8
Mexico	4	8	9 12	18 21	21 36	18 18	45 101	47							19	7
United States of America	27 17	24 38	64 39	80 65	58 69	53 95								15	5	7
Indonesia	41 48	28 17	16 8	12 8	13 14	19 30	(27)								13	2
Export to Other countries	531 596	544 658	796 704	785 737	714 740	734 799	6								0	59
World	671 800	760 893	1.148	1.017	1.169	1.141	1.061	1.121	1.110	1.348	8				2	100

Source: Trade Map. processed

Table 18. Development of Korean Exports

Export Destinations Korea	Weight (rb MT)													trend before BMAD 10-13	trend Stlh BMAD 14-21	Shares 2021
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021				
Thailand	43 19	40 36	22 35	41 57	70 66	65 57								2	15	17
Indonesia	31 34	43 48	40 48	59 55	56 52	51 56								17	3	17
United States of America	27 14	15 45	64 58	76 91	48 59	54 52								17	(4)	16
Saudi Arabia	19 17		8 16	10 12				4 14	17 16	20 28	(12)				17	8
Philippines	32 20	28 27	19 24	30 27	23 22	28 26								(2)	2	8
taipei, chinese	8 11		9	7 5	14 15	25 13	25 23	16						(8)	14	5
Export to Other countries	159 198	241 225	193 146	162 110	119 122	143 101								13	(6)	30
World	319 313	383 403	355 336	386 378	347 362	384 336								9	0.02	100

Source: Trade Map. processed

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Table 19. Development of Taiwan Exports

Export Destinations Taiwan	Weight (rb MT)												trend before BMAD 10-13	trend Stlh BMAD 14-21	Shares 2021
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021			
United States of America	42		510	18	1921	227	1140	65					51	12	50
Indonesia	1819	195			3	910	1214	1415	19(30)					22	15
Thailand	97		9	9	7	910	13	1114	9				9	2	7
Australia	75		4	5	3	5	9	6	9	710			8(15)	11	6
Mexico	0-		0	0	0	1	3	3	62	1			5	-	4
United Kingdom	106		8	6	5	6	8	4	66	54	(11)			(4)	3
Export to Country Other	7580	90107	8167	7764	5545	5519							12	14	15
World	123119	134143	117116	138124	10899	135129							60.4	100	

Source: Trade Map, processed

H. OTHER FACTORS

H.1 THE APPLICANT'S EXPORT DEVELOPMENT

Table 20. Applicant's Export Development

index

Information	P1	P2	P3	trend (%)
Export Sales (Tons)	100	223	50	(29)
Domestic Sales	100	106	105	2,7
Production	100	108	107	3,5

Source: Petitioner, processed

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

58. The main market for IDN is the domestic market, where more than 98% – 99% only intended to meet the needs of the domestic market and only around 0.4% - 1.9% for export. The applicant's export volume decreased by a trend of 29%, however due the volume is very small, the decline in exports is not a cause of loss applicant. The majority of the Petitioners' exports were non -*prime* tinplate products absorbed domestically.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

H.2 DEVELOPMENT OF NATIONAL CONSUMPTION

59. National consumption increased during the PP period, but this increase was not enjoyed by the domestic industry, where the IDN market share fell by 2% in period P3.

Table 21. Development of National Consumption

No	Indicator	P1	P2	P3	index
					trend (%)
1	National Consumption (Tons)	100	106	110	5
2	Applicant Market Share (%)	100	100	96	(2)
3	Dumping Country Market Share (%)	100	100	105	3

Source: Petitioner, processed

Note: P1 = 1 July 2019 – 30 June 2020; P2 = 1 July 2020 – 30 June 2021; P3 = 1 July 2021 – 30 June 2022

H.3 TECHNOLOGY USED

60. The process technology used by the applicant is the same technology used by Tinplate factories in the world, namely *the Electrolytic Tinning Line*. Level efficiency, production quality and productivity on par with Tinplate factories in the world. The quality has been well received by consumers in the country and has referred to quality standard certification:

- a. ISO 9001:2015;
- b. ISO 14001:2015;
- c. ISO 45001:2018;
- d. Occupational Safety and Health Management System Certificate based on Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020;
- e. Product Certificate for Using SNI 602: 2020 Mark; f. Halal Certification No. ID00410000094890421 from Guarantee Agency Halal Products (BPJPH), and
- g. ISO 17025:2017 Accreditation (Laboratory)

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

I. RESPONSE OF INTERESTED PARTIES AND KADI'S RESPONSE

The following are the responses submitted by interested parties:

Responses from interested parties submitted to KADI originate from (1) Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI), (2) PT. Bright Ancol Metal Printing Industry (ATP), summarized as follows:

I.1 Responses to the Reasons for Submitting a Request for Review (*Sunset Review*) by the Petitioner

I.1.a Loss Data

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

- 1) The main reason for submitting the Application for *Sunset Review* ("Request") is if the imposition of BMAD is stopped it will lead to losses that real (*material injury*). This means that currently the Domestic Industry has no real loss (*material injury*). Therefore, investigation conducted by KADI should focus more on investigation of the facts and evidence whether if the BMAD is terminated it will be leading to real losses (*material injury*) to the Domestic Industry Country. As will be discussed below and based on the data owned by APKKI, APKKI is of the opinion that there are not enough strong reasons that the real loss (*material injury*) will be repeated if BMAD discontinued.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

- 2) The main reason for submitting the Application for *Sunset Review* ("Request") is when the imposition of BMAD is stopped it will lead to real losses (*material injury*). This means that currently the Domestic Industry has

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

no real loss (*material injury*). Therefore, the investigation conducted by KADI must focus more on facts and convincing evidence whether if the BMAD is stopped it will lead to

to real losses (*material injury*) to the Domestic Industry.

As will be discussed below and based on the data owned by APKKI, we argue that there is not enough strong reason that real losses will recur if BMAD is discontinued.

3) The applicant re-applies the extension of the imposition of BMAD

(*Sunset Review*) to avoid the threat of *injury*

which results in obstruction of the business expansion planned by the applicant (*material retardation*), however in Part C (Proof of Loss)

The Petitioner argued that he still suffered losses. Threat of loss and Material loss are two different concepts with a yardstick different

61. KADI's response

As KADI has conveyed through letter No. AD.03/143/02/2023 dated 20 February 2023 to APPKI, that this investigation is a *sunset* investigation review (SR) where the focus of the SR investigation is only to continue or stop the imposition of Anti Dumping Import Duty (BMAD) in accordance with *Article 11.3 Anti-Dumping Agreement (ADA)* which reads: "...any definitive anti-dumping duty shall be terminated on a date not later than five years from its imposition... unless the authorities determine, in a review initiated before that date on their own initiative or upon a duly substantiated request made by or on behalf of the domestic industry within a reasonable period of time prior to that date, that the expiry of the duty would be likely to lead to continuation or recurrence of dumping and injury. The duty may remain in force pending the outcome of such a review." Based on Article 11.3 ADA, BMAD can continue to be applied "as long as and to the extent necessary to offset injurious dumping" so that the BMAD can be extended beyond the stipulated period determined, if the results of the KADI investigation found that the end of the imposition of BMAD "would be likely to lead to continuation or recurrence of dumping and injury". Unlike the original investigation, the focus of the sunset review investigation is related

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

the possibility of (a) dumping and losses will continue; and/or (b) dumping and Losses will be repeated, if the imposition of Antidumping Duties discontinued.

Based on these matters, in this investigation KADI analyzed the data and information related to imports of dumped goods and industrial conditions in the country accused of dumping as well as indicators of losses from the Petitioners, to determine is it still necessary to extend the imposition of BMAD so that losses suffered by IDN does not continue or recur if the imposition of BMAD is stopped.

**I.1.b Sales Indicators, Installed Capacity, Market Share, Raw Materials,
Capacity Utilization**

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

- 4) On page 16 the Petitioner claims that "The Petitioner's sales are experiencing increase in P2 compared to P1, this is due to market demand but imports of the three countries also increased. On the resale PP period decreased as the applicant's portion was taken by countries whose imports increased significantly by XXX in the PP period compared to P1 of XXX"

Against the claims of the Petitioners, APKKI is of the opinion that the claims is not correct for the following reasons:

15.1.1 Imports from the three countries did increase in P2, but the increase This occurred because most of the imports were SPCC Tinplate and Tinplate specific specifications for certain industries (sterile milk and pineapple). Besides that, the Petitioner's production has almost reached the installed capacity. Based on data obtained by APKKI, the sales of the Petitioner have so far reached a maximum point of around XXX tons/year of tin plate from the installed capacity of XXX tons/year or around 90.7% with a market share of 60% of the total national consumption of XXX tons/year.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

5) The Petitioner's claim that "during the PP period, the Petitioner's sales decreased because the Petitioner's portion was taken by countries whose imports had increased significantly" may be true of imports from the People's Republic of China and the Republic Korea, but not against imports from Taiwan. Based on the data obtained APKKI, it turns out that imports from Taiwan during the Investigation Period actually decreased, p which shows that imports from Taiwan do not take market share
Applicant

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

6) From data on the import of TMBP *raw materials* (appendix D) in Latinusa during the period PI, P2 and PP have increased continuously until they are approaching full capacity XXX tons. This means that the applicant is not affected by imported tinplate. Latinusa in this case is unlikely to sell tinplate in an *injury* situation at almost full capacity.

7) From *the Surveyor's data*, it is known that the capacity utilization of the Petitioner has reached 92.3% or nearly reaching full capacity, so that the Petitioner cannot meet national consumption.

62. KADI's response

As stated at recital 61, that imports from China are tinplate SPCC (*Steel Plate Cold Rolled Coiled*) cannot be further clarified because it is not there is a cooperative PRC in this investigation. KADI agrees with the claim Ancol is clear stating that the capacity utilization of the Petitioners has reached 92.3% or almost reaching full capacity, so that the Petitioner cannot comply national consumption. The imposition of BMAD does not aim to prohibit or stop imports, and to meet national needs can be obtained in addition from IDN also from imports from countries that are not subject to BMAD or imports from countries are subject to BMAD by paying according to the applicable BMAD.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

8) The attached TMBP import table shows that the Petitioner is inconsistent in purchasing management of TMBP because during the PI period, TMBP's price was from Japan is the highest with an average price gap of around USD 18/mt to 126 however the allocation for purchases from Japan remains the largest, namely around 60.28% and the rest from China, Korea, Taiwan etc. The lowest TMBP price is China but portion purchases from China are only about 20%. Whereas in the P2 period, the price The highest average TMBP from Japan (only 2 months is not the highest) with gap of around usd 36/mt to usd 105/mt but the allocation for purchases from Japan is 44.9% and the rest from China, Korea, Taiwan etc. During the PP period, the price of TMBP from Japan there are 5 months with the lowest price, but the portion of the purchase is for In Japan during the PP period, it was only 22.71%.

By looking at how to allocate the purchase of PT. Which Latina resulting in HPP cannot be suppressed resulting in loss *contribution margin* from the material side, the cost of which reaches more than 90% of the price tinplate.

63. KADI's response

Claim that IDN did not carefully purchase raw materials (TMBP) because they have to buy from *the principle* (Japan) so it will always make IDN prices are more expensive because the raw materials are expensive and inaccurate. Based on the results verification to the IDN location proves that the source of the purchase of raw materials is carried out by determining the ultimate requirements of the user industry and the availability of materials raw materials at *mills supplier*. Not only immediately seeing the condition of the TMBP market price, so that the conditions for purchasing TMBP are expensive in larger quantities may occur depending on the needs of *end use*. But keep in mind that in purchase of raw materials, IDN is also determined by the allocation of the amount and specifications and delivery times are determined by *the mills supplier* of TMBP.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

I.1.c Profit/Loss of the Applicant

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

9) From the table above it can be proven that profit before tax and net profit after tax increased quite significantly and stable since 2018 from loss -0.94% (2018) to 3.81% profit (2022). From the table above shows that since the extension of the BMAD imposition in 2019, the Petitioner has experienced significant improvement. This also proves that the imposition of BMAD has achieved its objectives. This can be proven by facts above, even the Petitioner representing the Domestic Industry has achieve profits as before.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

10) From the table above it can be proven that profit before tax and net profit after tax increased quite significantly and stable since 2018 from loss -0.94% (2018) to 3.81% profit (2022). From the table above shows that since the extension of the BMAD imposition in 2019, the Petitioner has experienced significant improvement. This also proves that the imposition of BMAD has achieved its objectives. This can be proven by facts above, even the Petitioner representing the Domestic Industry has achieve profits as before.

64. KADI's response

As described in recital 48 above, during Q1-P3 domestic prices IDN has increased with a trend of 27.7%. This is in line with the price cost of sales also increased with a trend of 24%.

Under the condition that domestic prices are higher than the cost of goods sold, making IDN earn ever-increasing profits during P1-P3. This matter shows that by imposing BMAD, IDN can improve its company's performance. However, as stated in part G.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Production and Consumption of Tinplate in Korea, Taiwan and China, still exists possibility of repeated dumping. Recalling that the production capacity in third countries accused of dumping is very large, so the possibility of losses will be back over and over again. Apart from that, the country accused of dumping is also imposed BMAD from other countries such as Thailand and Pakistan, so if BMAD is stopped Dumping imports have the potential to return to Indonesia.

I.1.d Decrease in the Applicant's Performance Indicators

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

11) On page 15, Performance indicator PI — PP is said to decrease in some indicators that are actually experienced by all national industries and not only experienced by the applicant due to the business climate affected by the COVID-19 pandemic nationally. So you can't use the reason for the loss indicator due to price dumping. The reasons for the impact of covid-19 on the decline performance is stated in the sales explanation in Appendix C - report 2020 annual.

65. KADI's response

Statement of PT ATP as well as information in the sales explanation in the Appendix C – 2020 annual report, which is true considering *the covid pandemic* is sweeping across world.

**I.1.e The Applicant's Production Capacity has not been able to Meet Domestic Needs
Country**

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

12) The imposition of BMAD Tinplate has been going on for almost 10 years and during the imposition period, has made industrial development National can packaging is hampered due to imported raw materials

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

more expensive. Even though the capacity of the Petitioners has been increased in 2009, the production of IDN Tinplate is still not able to meet the demand country (national consumption) and can only meet 60%. As is imposition of BMAD, then the needs of the national canned packaging industry are met expensive imports. This directly affects the price of cans domestically becomes expensive so there is substitution with imported finished cans from abroad which happens to be 0% import duty. This situation certainly will inhibiting the national can packaging industry because they have to compete with imports finished cans.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

13) Downstream industry (food/beverage industry) which has started to import finished cans with 0% import duty so that the container can industry is not able to compete in a healthy manner and there was a decrease in purchases of tinplate for certain cans like a can of sardines so going forward, the imposition of BMAD will be lethal domestic can packaging industry.

The downstream industry has already substituted many cans for packaging plastic packaging such as pails and pouches such as paint packaging, sweetened condensed milk, biscuits, and others. The more expensive the price of containerized cans (after being charged BMAD) the faster the transition to can packaging becomes plastic packaging which will eventually kill the container can industry, to eventually also shut down the Petitioner's industry.

66. KADI's response

The transition to the use of container cans, especially for paint cans, is of course very great impact not only on the downstream industry but also on the IDN industry (manufacturer of tinplate). However, not all purposes for the use of cans packaging can be replaced with other packaging. Use of aerosols (*sanitary products*) during the pandemic and which is currently one of the new habits in consumers' daily lives, increasing the number of tinplate orders. And use

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

for aerosols cannot be replaced with other packaging because it requires packaging that can withstand high pressure.

Apart from that, the use of cans for packaging sweetened condensed milk in MSMEs have not been able to divert with SKM *sachets* or *pouches* and for the paint industry cans that are *solvent* based (*Tinner*) such as oil paint will not be able to switch use plastic packaging, because of the nature of *the thinner* which is able to dissolve the plastic (making the packaging softer).

I.1.f Return of Investment (ROI)

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

14) On page 21 it is stated that this decreased ROI shows companies are increasingly finding it difficult to obtain additional funds for returns next year's investment

on page 34, the Petitioner has made an investment in the form of revamping to increase capacity from XXX to XXX in 2012. In

2021 PT Latinusa is investing again in the form of buying machines Scroll Cut and Demineral Water Plant

Therefore, we are of the opinion that there is no justification for the ROI of the Petitioner become obstructed as a result of dumping

67. KADI's response

Regarding ROI, based on the verification results, KADI can accept explanations and evidence submitted by IDN caused ROI in the P2 and P3 periods to decrease which is significant when compared to P1. ROI calculation is by compare profit after tax with fixed assets. Exchange rate gain/loss is affected by fluctuations in the rupiah exchange rate in each reporting period, where the reference is used using the Mid-month End Rate. IDN's Forex assets are dominated by Receivables IDR, so it will be greatly affected when the exchange rate is used in sales transactions if there is a strengthening/weakening of the month-end rate. One of

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

the financial strategy in mitigating the risk of foreign exchange gain/loss is through *balancing foreign currency assets* with foreign currency debt (*forex* currency is IDR), due to increased working capital requirements to supply consumer needs

so that it has an impact on negative operating cash flow caused consumer receipts in the form of Rupiah while the purchase of raw materials in dollars so that the need for rupiah becomes greater.

As regulated in Article 3.4 ADA, *"The examination of the impact of the dumped imports on the domestic industry concerned shall include an evaluation of all relevant economic factors and indices having a bearing on the state of the industry, including actual and potential decline in sales, profits, output, market share, productivity, return on investments, or utilization of capacity; factors affecting domestic prices; the magnitude of the margin of dumping; actual and potential negative effects on cash flow, inventories, employment, wages, growth, ability to raise capital or investments. This list is not exhaustive, nor can one or several of these factors necessarily give decisive guidance."*, no one or several factors are

determines the occurrence of losses due to dumping goods. However, authority is mandatory to conduct an analysis of all of these indicators.

I.1.g Domestic Selling Price of the Applicant

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

15) In Table 10 of the Application for Sunset Review, the Petitioner presents the data regarding the selling price indicator accompanied by the argument that "...in the PP period the Petitioner's sales decreased while the volume of imports increased significant in the PP period".

According to APKKI this should be interpreted that even though import volumes increase (if the argument regarding the increase in import volume above is true), the Petitioner still gets raise prices so that the increase in import volume should have no effect on the ability to raise prices

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

68. KADI's response

Regarding domestic sales, KADI asked for an explanation as to why sales could increase when raw materials were difficult to obtain due to many *pandemic* conditions supplying countries are on *lockdown*. In this case IDN explains that on During the COVID 19 period, IDN also faced difficulties in importing commodities due to the large number overseas *supplier mills* which had to stop operating due to the *lockdown* policy and plus the difficulty of getting a ship for transportation because of the policy health quarantine of ships and their crews at ports throughout the world which caused logistics costs to increase dramatically. This causes scarcity of Tinplate and at the same time TMBP.

On the other hand, domestically, there are several specifications for consumer demand increased especially for ready-to-eat processed food such as canned fish packaging. This is also supported by the government's large purchase of fish products in packaging as part of the Government's Direct Assistance program for residents affected by PSBB (Large-Scale Social Restrictions) and PPKM. For that IDN trying hard to meet these needs by optimizing the stock

Yes, in collaboration with the Containerized Cans Manufacturing Industry, including conducting *adjustment of* similar specifications so that consumers can use Tinplate domestically to meet the surge in demand

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

16) According to APKKI during the BMAD imposition period, the price of Tinplate from Industry Domestic has increased. This shows that even though there is imported from outside, this does not prevent the Petitioner from still receiving raise enough prices to still be able to book a profit against sales.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

17) In our opinion, during the BMAD imposition period, the price of Tinplate from the Domestic Industry has increased. This shows that even though there is

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

imports from outside, this does not prevent the Petitioner from being able to increase the price sufficiently so that he can still record a profit against sales.

In fact, from our study data, the applicant has a great opportunity to put pressure on him the price of the raw material is in the form of TMBP (*tin mill black plate*) to increase profit margins

The selling price of the applicant's tinplate is strongly influenced by the cost of raw materials for ulama TMBP and move according to TMBP market prices

69. KADI's response

In this case, KADI has verified the Applicants, importers and exporters cooperative, it was found that none of the tinplate used SPCC, because in essence tinplate is made from *Tin Mill Black Plate* (TMBP) as carried out by the Petitioner. Whereas the IDN claim did not make a purchase carefully raw materials (TMBP) because they have to buy from *the principle* (Japan) so it will always makes IDN prices more expensive because the raw materials are expensive. IDN prove that the source of the purchase of raw materials is done by determining the final requirements of the user industry and the availability of raw materials in *mills suppliers*. Not only do you have to look at the condition of the TMBP market price, so the conditions the purchase of expensive TMBP for larger quantities may occur depending on *end use* requirements . But keep in mind that in the purchase of materials standard, IDN is also determined by the allocation of quantity and specifications as well as time delivery determined by *the mills supplier* of TMBP.

I.1.h Applicant's Production and National Consumption

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

- 18) Table 11 of the Request for *Sunset Review* presents a decline indicator production in PP from the previous P2, where in APKKI's opinion the decrease was very small (1) and insignificant, however this indicator was interpreted by the Petitioners as a result of "increased import volumes". this interpretation

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

according to APKKI this is not correct because the decline in production that occurred in PP could not have been caused by import volumes (because at the same time The applicant can increase the price very high, namely 163, why should reduce production?). Factors causing this decline in production should be investigated by KADI by investigating the internal factors of the Petitioner. For example, APKKI obtained indications that the decline was due to "normalization price" and drop "performance targets for 2022 which are lower than previous period"

70. KADI's response

During the P2-PP period, IDN tinplate prices did experience an increase of 57%. The same goes for import prices from Korea, China and Taiwan experienced an increase of 68%, 45%, and 76% respectively in the period the same one. This condition occurred due to an increase in raw material prices international. Nonetheless, during the P2-PP period import prices from Korea and Taiwan is still lower or cheaper than the IDN tinplate price so that's with This lower import price leads to imports from the affected country BMAD has increased.

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

19) On page 30 of the Petition it is stated by the Petitioner that production Tinplate from the Republic of Korea, China and Taiwan is much higher than consumption national level thereby causing oversupply which will potentially be carried out transfer of stock to other countries including Indonesia.

According to APKKI this claim must be further verified by KADI. For example should analyzed how the increase in national consumption of Tinplate in each exporting countries that should also increase and even if the increase is true far exceeds its national consumption, how big is the potential. Are you in or not mere probability claims without in-depth data and analysis.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

20) On page 30 of the Petition it is stated by the Petitioner that production Tinplate from the Republic of Korea, China and Taiwan is much higher than consumption national level thereby causing oversupply which will potentially be carried out transfer of stock to other countries including Indonesia

71. KADI's response

As already stated that in the sunset review investigation, KADI will analyze the possibility of dumping and losses will continue or recur. Taking into account that the production and national capacity of the accused country larger than Indonesia, and exports of these countries are subject to action trade remedies by other countries, then the possibility of import dumping will be potential repeated return to Indonesia, if the BMAD is stopped.

I.1.i Import Volume

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

21) In an investigation regarding the possibility of material injury repeatedly, one of the factors presented by the Petitioner is the volume of imports Dumping goods from the three countries that carry out dumping. In Table 6 (page 11) The Petitioner presents import data from the three countries as follows:

Tabel 6 : Perkembangan impor

No	Negara	P1	P2	PP	P1 - P2	P2 - PP
1	Republik Korea	100	102	106	2	4
2	Republik Rakyat Tiongkok	100	141	237	41	68
3	Taiwan	100	115	146	15	26
Total Impor Negara Dumping		100	112	139	12	24
Total Impor Negara Lain		100	90	44	(10)	(51)
Total Impor		100	107	115	7	8
Total Impor Negara Dumping thd Total Impor (%)		100	105	120	5	14

Sumber : BPS diolah

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Based on data obtained from official sources BPS, the volume of Tinplate imports from the three countries can be presented as follows (based on actual figures):

No	Negara	Juli 2019-Juni 2020	Juli 2020-Juli 2021	Juli 2021 - Juni 2022
1	RR Tiongkok	13.088.319	17.085.374	46.038.268
2	Republik Korea	44.646.709	40.760.723	57.557.341
3	Taiwan	3.335.089	4.664.426	2.791.773

Sumber: BPS diolah APKKI

If the two processed data are presented together, it will be seen that imports from Taiwan have decreased during the Investigation Period, which indicates that the data presented by the Petitioner is incorrect. Therefore, we request KADI to further examine the import data presented by the Applicant.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

- 22) As will be explained in the section on the import of goods investigated by the Applicant has mistakenly indexed the volume of Tinplate imports from the three countries investigated.
- 23) Based on data obtained from the official source BPS, Tinplate import volume from the three countries can be presented as follows (based on actual figures):

Negara	Juli 2019-Juni 2020	Juli 2020-Juli 2021	Juli 2021 - Juni 2022
China	13.088.319	17.085.374	46.038.268
Korea	44.646.709	40.760.723	57.557.341
Taiwan	3.335.089	4.664.426	2.791.773

From the figures above, it appears that imports from China and Korea have experienced increase, but imports from Taiwan actually decreased though there was an increase in the period July 2020 – July 2021 (P2)

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

However, the Petitioners presented data in an index in which all imports from the three countries experienced an increase (see table (24):

No	Indikator	P1		P2		PP		P1 - P2	P2 - PP
		Ton	%	Ton	%	Ton	%		
1	Impor asal negara dumping	100	100	112	105.58	139	126.75	12	24
	a. Republik Korea	100	100	102	96.20	106	97.06	2	4
	b. Republik Rakyat Tiongkok	100	100	141	132.66	237	215.64	41	68
	c. Taiwan	100	100	115	108.67	146	132.66	15	26
2	Impor asal negara lain	100	100	90	84.56	44	40.06	(10)	(51)
3	Total Impor/tahun	100	100	107	100.37	115	105.23	7	8
4	Pemohon	100	100	106	99.72	105	96.06	6	(1)
5	Konsumsi Nasional	100	100	106	200.09	110	201.29	6	3

Therefore, please KADI can verify the import data
the

72. KADI's response

APKKI and ATP's response regarding the need for KADI to verify the import data presented by the Petitioner has been carried out by KADI in part F. Causal Relations. The claim that the data presented by the Petitioner in the Petition is inaccurate, because what is compared by APKKI and ATP are different things, as KADI has described in Table 10 above, an analysis of import data in absolute terms and Table 11 analysis of import data in relative terms (to consumption) national). In addition, KADI has checked the correctness of the import data submitted by IDN and is appropriate and sourced from the Central Bureau of Statistics.

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

24) The Petitioner has mistakenly used a 3 (three) year basis from the entry into force of the PMK No. 21/PMK.010/2018. What should be used as a reference is import from three countries within a period of 3 (three) years prior to the sunset review. Based on BPS import data, imports from Taiwan showed a particular decline in the Investigation Period. So it should be imported from Taiwan instead is a threat to the Domestic Industry.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

The increase in imports from the three countries occurred due to imports of SPCC Tinplate and Tinplate with special specifications for the sterile milk and pineapple industries that are not produced/supplied by the Domestic Industry.

These factors mean that imports will continue to rise as long

National consumption continues to rise. So that the Petitioner's argument that because of imports of the three countries continues to rise will cause the threat of loss is the same completely unfounded

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

25) The Petitioner has mistakenly used a 3 (three) year basis from the entry into force of the PMK No. 21/PMK.010/2018. What should be used as a reference is import from three countries within a period of 3 (three) years prior to the sunset review. Based on BPS import data, imports from Taiwan showed a particular decline in the Investigation Period. So it should be imported from Taiwan instead is a threat to the Domestic Industry

The increase in imports from the three countries occurred because national consumption experienced increase and supply from the Domestic Industry is only able to meet 60% of national consumption

These factors mean that imports will continue to rise as long

National consumption continues to rise. So that the Petitioner's argument that because of imports of the three countries continues to rise will cause the threat of loss is the same completely unfounded.

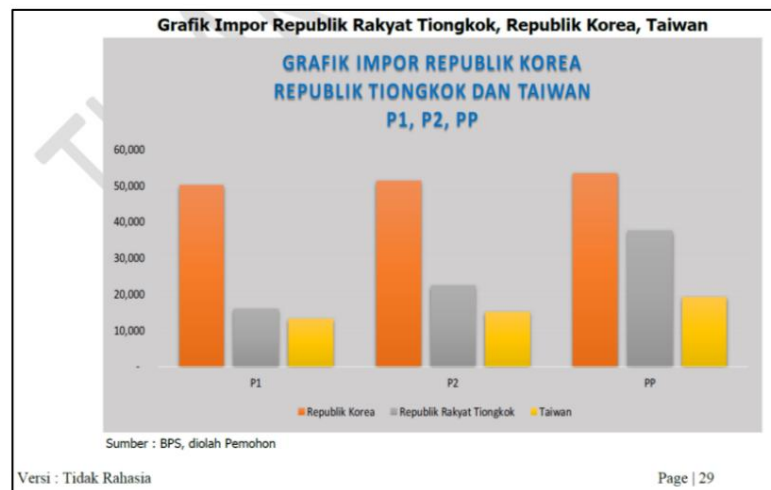
73. KADI's response

As already stated at recital 61, that this investigation is sunset review, where KADI analyzes the likelihood of dumping and the likelihood factor losses will continue or recur. As stated in Part G. *Likelihood* Dumping and Continuing or Recurring Losses, can It can be seen that Taiwan's production is far greater than its national consumption. Matter This shows that the Taiwanese industry has a business oriented export market, so the statement that if BMAD is stopped there is a possibility of imports

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

dumping continues or recurs, there is a high potential, especially since Taiwan's exports are also subject to trade remedies by other countries.

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)



Source: Petition

- 26) The graph is made with reference to data from the Applicant as appropriate mentioned above is different from data from BPS. Even if it's true that depiction of the graph, from the graph it can be seen that imports from Korea and Taiwan are stable for 3 (three) years. The stability-- as stated above--happened because of imported goods from Korea and Taiwan are imports of Tinplate which are not domestically produced by IDN. During IDN does not produce Tinplate with certain specifications (for the dairy industry sterile and pineapple canning).
- Regarding imports from China, according to APKKI, there will be no such imports maybe it will increase drastically again because the price of Tinplate from China has increased as a result of the elimination of the 13% tax rebate facility by the Government China in 2022. This aspect needs to be studied by KADI in its investigation.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

27) the data from the Petitioner as stated on page 29 is different with data from BPS. Even if it is true that the graphic depiction, From the graph it can be seen that imports from Korea and Taiwan are stable for 3 (three) years. The stability--as has been stated in above--happened because imported goods from Korea and Taiwan were Tinplate imports which are not produced internally by IDN. As long as IDN does not produce Tinplate food grade type Regarding imports from China, according to APKKI, there will be no such imports may increase drastically again because the price of Tinplate from China has increased as a result of the elimination of the 13% tax rebate facility by the Chinese Government in Year 2022

74. KADI's response

As stated at the 72nd recital, the claim that the data presented by the Petitioner in the Petition is not correct, because that is compared by APKKI and ATP are different things. In addition, KADI has checked the correctness of the import data submitted by IDN and is appropriate and sourced from the Central Bureau of Statistics.

Responding to imports from Korea and Taiwan, the two countries are still threatening Indonesia because Indonesia is the main export destination country and ranks as the second largest export destination. As already explained in recital 59, exports from Korea also experienced an increase with a trend of 3%. KADI has conducted on-site verification to IDN and found that IDN manufactures and sells TPL coating 100/50 sales to industrial users (manufacturer of cans), used in the can industry for packaging pineapple and done outside the investigation period (2017) and proof of sales has been submitted to KADI (secret). Claims that IDN is incapable are inaccurate.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

28) Import from Taiwan

The increase in imports is thought to have occurred in: TPL Coating 100/50 (for Pineapple), which which Latinusa was unable to make.

The amount of imports from Taiwan is relatively small (not significant), on average: 3,597 MT, compared to National Consumption xxx (1.4%), and compared to Capacity Latinusa xxx (2.2%).

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

29) Import from Taiwan

The increase in imports is thought to have occurred in: TPL Coating 100/50 (for Pineapple), which which Latinusa was unable to make.

The amount of imports from Taiwan is relatively small (not significant), on average: 3,597 MT, compared to National Consumption xxx (1.4%), and compared to Capacity Latinusa xxx (2.2%).

75. KADI's response

KADI has conducted on-site verification to IDN and found that IDN manufactures and sells TPL coating 100/50 sales to industrial users (manufacturer of cans), used in the can industry for packaging pineapple and done outside the investigation period (2017) and has submitted evidence to KADI Sales (confidential). Claims that IDN is incapable are inaccurate.

I.1.j Changes in the Amount of BMAD

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

30) The Petitioner's Application is without a request for amendment

the amount of BMAD imposition, which will have implications if it is on finally the results of the investigation proved otherwise, namely when the imposition

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Stopping BMAD will lead to real losses (material injury), so KADI must not recommend an increase in BMAD from what is currently in accordance with PMK No 214/PMK.010/2018 because it will have serious consequences.
petita.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

31) In the Application, the Petitioner does not ask for a change in the amount imposition of BMAD.

The above will have implications if in the end the results of the investigation prove it on the contrary, that is, if the imposition of BMAD is stopped it will lead to real loss (material injury), then KADI does not recommend it increase in BMAD from what is currently there because it will have an impact on ultra petita

76. KADI's response

KADI agrees with the claims submitted by APKKI and PT ATP that based on *article* 11.3 of the ADA, the focus of the *sunset review* investigation is related the possibility of (a) dumping and losses will continue; and/or (b) dumping and Losses will recur, if the imposition of Antidumping Duties discontinued. Therefore, as *best practice* is also carried out by the authorities other countries, KADI does not calculate re-dumping margin for change the amount of BMAD, so that if the KADI investigation proves that there is still a possibility of dumping and injury, KADI will not recommend increasing the amount of BMAD as has been listed in PMK No 214/PMK.010/2018.

Under 11.2 ADA, any interested party has the right to submitted an *interim review* to change the amount of dumping margin. Until report this primary data is published, there is no *interim review* request to KADI for make changes to the amount of dumping margin from the originating producer exporters from China, Korea and Taiwan.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

I.1.k Dumping Evidence

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

32) In the Application for *Sunset Review* above, the Petitioner did not submit regarding evidence or analysis that dumping will continue (for China and Korean) or repeated (for Taiwan).

77. KADI's response

The application has contained sufficient initial evidence to commence an investigation, so that KADI started an investigation into this sunset review. In this investigation, KADI has analyzed the possibility of continued or repeated dumping for the third countries accused of dumping. From the answers to the questionnaire submitted from 1 Taiwan company and 3 Korean companies, KADI still found margins dumping even though BMAD is applied, as described in section E This Key Data Report. Confidential complete calculations have been submitted separately to these companies.

I.1.l Dumping Margin Amount

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

33) As stated by the Petitioner on page 14 of the Sunset Application Review, the dumping margin for Taiwan is negative
If the above negative dumping margin is related to import volume Taiwan during the Investigation Period, according to APKKI there is sufficient evidence that there should be sufficient evidence that the imposition of BMAD on imports from Taiwan was not extended due to the *likelihood of dumping and injury* repetition *is* affirmative

34) Based on data from the Petitioners themselves, it can be seen that Taiwan's dumping margin is negative. This proves that dumping has not occurred

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

from Taiwan. In addition, the dumping margin from China is slightly above de minimis which is to be expected because most of the goods imported from China are Tinplate with SPCC Tinplate specifications instead of TMBP Tinplate.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

35) Based on the data from the Petitioners themselves it can be seen that the margin dumping Taiwan is negative. This proves that dumping has not occurred from Taiwan. In addition, dumping margin from China is slightly above de minimis which is suspected because most of the goods imported from China are Tinplate with SPCC specification not TMBP

KADI response

78. As KADI has conveyed at recitals 56 and 59, that this investigation is a *sunset review* that has a different nature from the original investigation. Where is the sunset review to review whether dumping and losses will continue or recur. Meanwhile, changes to the dumping margin can be made in through an *interim review investigation*. In this report, KADI has conducted an analysis of determining the dumping margin in section E.1 above, at recital 38 based on the answers to a questionnaire from a cooperative tinplate company from Taiwan, KADI still found a dumping margin.

79. Referring to letter No. AD.03/143/02/2023 dated 20 February 2023 to APPKI, regarding SPCC tinplate, KADI requires sufficient evidence to conduct a review of this claim. In this case, KADI has verified the cooperative Petitioners, importers and exporters, found that no tinplate uses SPCC, because in essence tinplate is made from *Tin Mill Black Plate* (TMBP) as was done by the Applicant. The claim that imports from China use SPCC tinplate cannot be further clarified because there is none

cooperative producer exporters from China as KADI conveyed to recital 9 above.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

80. Claims that there is an import of "*fake tinplate*" which causes a high volume of imports, is a tinplate product that IDN cannot produce. In the IDN verification, it conveys the difference between Tinplate and "*fake tinplate*" which uses materials SPCC raw steel with TMBP Tinplate. Although in the BTKI description it is not it is clearly stated that the raw material for tinplate is TMBP, but refers to references from international standards (JIS, ASTM and ISO) as well as national standards (SNI) stated that the tinplate raw material used is TMBP. Can *food grade* packaging in accordance with the RSNI Tin Coated Thin Sheet Steel Cans for Processed Food (BjLTE Cans) referring to SNI 602: 2020 is Tinplate with TMBP raw materials. In terms of chemical composition, it can be seen between SPCC (material raw material for *Fake Tinplate*) with SPB/TMBP (as raw material for Tinplate/SPTE) different, where the SPCC only regulates 4 elements while the SPTE regulates many element. Thus, as APKKI has stated that Tinplate SPCC has a high content of sulfur and other chemicals so it doesn't safe for food/drink.

I.1.m Feedback regarding Product Specifications

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

36) Imports of tinplate from China during P1-PP were also due to imports of tinplate with special BA (*batch annealing*) specifications in which the applicant was no longer able to supply routinely for this material and only supplied CA (*continuous annealing*). Our machines are machines and *tooling* , where most of the processes still have to use BA materials so that they don't break or *crack* , which is very risky for us, who focus on products. food.

81. KADI's response

Currently IDN uses steel with *Continuous Annealing* (CA) and *Soft* processes *ca*. The use of *Batch Annealing* (BA) steel is slowly being abandoned due to requires a large amount of energy with limited quantity results. Regarding that issue

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

There is a difference between BA and CA tinplate. Where is APKKI's claim, that IDN is not produces tinplate with BA based on verification results to IDN locations, importers and several cooperative exporters, currently the majority of the steel industry (as TMBP producers who are tinplate raw materials) have abandoned steel with the BA process. This is because there is a significant difference in production time thus it is no longer economically efficient to maintain BA process steel. Although the price difference is also influenced by the level of thickness and specifications needed by consumers, so it can not be said that tinplate BA will be more expensive than CA even though it takes longer to produce. Excess CA tinplate is easier to control product quality stability compared to BA and economical because it is produced at high speed. Several companies steel, using ULC (ultra-low carbon) *heat treatment* (naming possible different for each mills) to anticipate the need for BA material, because not all consumer tinplate machines/technology are compatible with CA. In addition, ULC technology restores the malleability of earlier steels harden by using CA *heat treatment*.

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

37) It should be stated here, that the data is from other exporters from the People's Republic China such as Baosteel group will be followed as soon as acquired. Based on the data above, it can be indicated that the assumption that the increase Tinplate exports from the People's Republic of China to Indonesia in P1, P2 and PP is true caused by Tinplate SPCC. Based on provisional data obtained, SPCC Tinplate imports account for 84% of all Tinplate imports from the People's Republic of China

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

38) Based on the description above, it can be concluded that between the TMBP Tinplate produced by the Petitioner and the SPCC Tinplate not produced by the Applicant, there are differences in raw materials, production processes and chemical characteristics so that already

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

SPCC Tinplate should be categorized as goods or products that are not the same as TMBP Tinplate produced by the Petitioner because of the Petitioner does not produce it so it must be excluded from the imposition of BMAD.

SPCC tinplate is generally produced by Chinese manufacturers and from manufacturers listed in the PMK. As an example we can give a list a company that to the best of our knowledge manufactures SPCC and exported to Indonesia as follows:

- Shandong Meidi Steel Manufacturing Co. Ltd. (<https://www.mdsteelcn.com>)
- Shandong Jialu International Trade Co. Ltd. (<https://www.jialumetal.com>)
- Shandong Sino Building Material Group Co. Ltd. (<https://sdsinosteel.en.madein china.com>)
- China Lucky Steel Co. Ltd. (<http://www.chinaluckysteel.com>)

Currently, no APKKI members have reported importing Tinplate SPCC so we cannot provide more accurate data regarding this but some of our members have informed us of this to import this type of product in the future out of necessity which is increasing, so that the product should be excluded from imposition of BMAD based on the reasons stated above.

82. KADI's response

APKKI's claim that the majority of imports from China or around 84% are necessary SPCC submitted the data source. Given that APKKI's answer to the request KADI's additional data states that until now none of its members have reported importing SPCC tinplate. While members of APKKI is the majority can producer. In addition, based on existing information at KADI, the use of tinplate is for the food and packaging industry beverages, whereas as APKKI has stated that Tinplate SPCC has a high sulfur and other chemical content so it is not safe for food/drink.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

39) Republic of Korea: Import of Tinplate from the Republic of Korea during the Period P1 to PP only up 29%. The increase was also due to tinplate imports with special specifications as follows:

b) 0.16 x 868 x Coils; DR 7.5, 25/25.

c) 0.18 x 835 x Coils; T4-CA, 25/25.

These two tinplates with special specifications are used for the product Nestle's Bear Brand cans which needs during the pandemic went up as well. The Petitioner (PT Latinusa) is still unable to make it. So beyond the 2 items those specs, practically Tinplate imports from Korea, should have decreased drastically.

PT. Ancol Terang Metal Printing Industry

40) Tinplate imports from the Republic of Korea during the P1 to PP period only increased by 29%.

The increase was also due to the import of tinplate with special specifications as follows:

d) 0.16 x 868 x Coil; DR 7.5, 25/25.

e) 0.18 x 835 x Coils; T4-CA, 25/25.

These two tinplates with special specifications are used for the product Nestle Bear Brand cans, which demand during the pandemic has increased and the Petitioner (PT Latinusa) is still unable to make them. So apart from those 2 item specs, practically the import of Tinplate from Korea should have dropped drastically.

83. KADI's response

KADI has verified the Petitioner and found that the two specs are produced and there are sales to industrial users (can manufacturers) used for the food industry (*food grade*). The applicant makes a sale for both specs with the amount of XXX MT for tinplate with thickness mentioned APKKI and ATP above throughout the investigation period (evidence sample sales transactions that are confidential have been submitted to KADI). So the claim that these two specifications cannot be produced by Applicant is not correct.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

41) As disclosed by the Petitioner on page 12 of the Sunset Application

Review, the dumping margin for the People's Republic of China is slightly above de
minimalist

The low dumping margin is an indication that although
dumping is likely to continue, but not injurious. It is supported
by the fact that most of the imports (84.4%) are from the People's Republic of China
is SPCC Tinplate which (i) is not produced by the Applicant (see explanation in
below), (ii) are not produced by major companies in China
especially those whose names are listed in the PMK, but are produced by
small companies and (iii) they are much cheaper than Tinplate
SPCC. So that this import is not injurious to IDN.

42) From the explanation above, it can be seen that in essence it is Tinplate SPCC

is different from TMBP Tinplate although both are included in

The same HS and most importantly the SPCC Tinplate is not produced
by the Domestic Industry. As outlined in the Sunset Request

Review, the Petitioner only uses TMBP raw materials for production

Tinplate (see page 5 Application). That apart from that, the price of SPCC Tinplate
is also much lower than TMBP Tinplate. At the moment,

the price difference between SPCC Tinplate and TMBP Tinplate can reach several hundred
United States Dollars.

84. KADI's response

As stated at recital 80, that the SPCC is part of JIS 3141,

in terms of chemical composition between SPCC and SPTE are different, where SPCC only
regulates 4 elements while SPTE regulates many elements. Although BTKI is not
regulates the raw material of tinplate, but it is known that according to international standards
such as JIS, ASTM and ISO as well as SNI regulates that tinplate is made from
TMBP standard.

MAIN DATA REPORT SUNSET REVIEW OF PRODUCTS
TIN-COATED STEEL (TINPLATE) FROM THE REPUBLIC
PEOPLE OF CHINA (PRC), REPUBLIC OF KOREA, AND TAIWAN

Indonesian Canned Container Manufacturers Association (APKKI)

43) Although the report states "based on request & customer requirements" but the fact is the technical condition of the Petitioner is not allows this. This can be verified directly to Petitioner whether the Petitioner has supplied GGP and why does not supply to GGP. As for sterile milk, it is required Tinplate with a DR 7.5 temper, and the Petitioner (PT Latinusa) has not been able to produce it according to the request (did not pass Nestle's test approval). To meet Tinplate's needs with these specifications, APKKI members who ordered direct

85. KADI's response

the claim that the Petitioner does not supply to certain user industries is incorrect if said because they are unable to produce because the Petitioner proves with the sales of these specifications. So no sales to certain industries are commercial in nature and not technical.

Jakarta, July 2023

Indonesian Anti Dumping Committee